

FADĀIL AL-SUWAR DALAM PERSPEKTIF AL-ZAMAKHSYARĪ

(Studi atas Kitab *al-Kasysyāf ‘an Haqāiq at-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh at-Ta’wīl*)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Ilmu Theologi Islam (S.Th.I)**

Oleh:

Rifki Hadi

NIM: 10530014

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Hadi
Nim : 10530014
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. Kagungan No. 10 Lontar Baru Serang Banten
Hp : 085643757596

Alamat di Yogyakarta: Madrasah Huffadz II PP. al-Munawwir Krapyak

Judul Skripsi : *FADAIL AL-SUWAR* DALAM PERSPEKTIF AL-ZAMAKHSYARI (Studi atas Kitab *al-Kasysyāf 'an Haqāiq at-Tanzil wa 'Uyūn al-Aqāwil fi Wujūh at-Ta'wīl*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia menyatakan guggurdan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 November 2013

Yang menyatakan

METERAI
TEMPLE
C748EABF622818643
6000, DJP

Rifki Hadi

10530014

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Rifki Hadi
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Rifki Hadi
NIM : 10530014
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *FADAIL AL-SUWAR DALAM PERSPEKTIF AL-ZAMAKHSHARI* (Studi atas Kitab *al-Kasasyāf 'an Haqāiq at-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh at-Ta'wīl*)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) dalam Jurusan / Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 November 2013
Pembimbing


Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA.
NIP. 19540711986031002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/2946/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : FADAIL AL-SUWAR DALAM PERSPEKTIF AL-ZAMAKHSHYARI (Studi atas Kitab al-Kasysyaf 'an Haqaiq at-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta'wil)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rifki Hadi
Nim : 10530014

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, tanggal 6 Desember 2013

Dengan nilai : 91,33 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Penguji I/Pembimbing

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 19540710 198603 1002

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, M. Ag
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Prof. Dr. H. Muhammad, M. Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 18 Desember 2013
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Syaifan Nur, M. A
NIP. 19620718 198803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en

و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	a
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Dammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>kaīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l(e)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

**JANGANLAH MALAS GUNA MENUNTUT
ILMU, KARENA MALAS MERUPAKAN
SALAH SATU BENTUK KEDURHAKAAN
TERHADAP ORANG TUA**

(KH. Abdul Hafidh AQ.)

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini Untuk:

*Kedua orangtuaku yang tercinta yang tidak pernah
lelah mendukung dan mendoakan anak-anaknya.*

Dan

*Almamaterku Ilmu al-Qur'an dan Tafsir semoga dapat
menjadi sumbangsih yang bermanfaat dan berguna.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل الكتاب : تبياناً لكل شيء وهُدًى . وأشهد أن لا إله إلا الله الحق المبين

.وأشهد أن محمداً عبده ورسوله ، الصادق الأمين ؛ صَلَّى اللهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ ، وسلم تسليماً كثيراً . أما بعد

Puji syukur hanya pantas tercurah ke hadirat Allah Swt., pemilik segala yang ada di bumi dan di langit, yang senantiasa memberikan nikmatNya dengan segala kasih dan sayang sehingga pada saat ini penyusun mampu menyelesaikan langkah awal dalam usahanya menghilangkan kebodohan dengan setetes air dari samudera hakikat-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. pemilik akhlak mulia yang mampu mengubah dunia dengan kelembutan tutur kata dan sikapnya, yang senantiasa kita harap syafa'atnya di hari akhir nanti, amin.

Setelah perjuangan yang begitu panjang dengan senantiasa berpegang kepada perolongan Allah Swt., akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: Faḍāil al-Suwar dalam

Perspektif al-Zamakhsharī : Studi atas Kitab *al-Kasysyāf ‘an Haqāiq at-Tanzīl*
wa ‘Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh at-Ta’wīl

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu juga dengan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian berkat rahmat dan hidayahNya serta pertolongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan penyusunannya. Oleh karena itu, penyusun hendak mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang tiada terhingga, rahmat hidayah dan kemudahan-Nya, sehingga Penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muslich dan Ibu Ubaidah yang selalu memberikan doa dan kepercayaan beriring kasih sayang dalam setiap langkah dan hela nafas penyusun. Semoga Allah memberikan balasan berupa kasih sayang-Nya di dunia dan surga-Nya di akhirat kelak, amin.
3. Prof. Dr. Musa Asy’ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Syaifan Nur M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunankalijaga
5. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunankalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Fauzan Naif selaku Pembimbing skripsi ini yang telah rela meluangkan waktu serta memberi bimbingan secara maksimal dalam

penyusunan skripsi ini, pada beliau berdua penyusun menghaturkan banyak terima kasih.

7. Segenap Bapak-Ibu dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun. Juga kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
8. Segenap pengurus beasiswa bidik misi, baik dari pusat maupun dari kepengurusan *Assafa. Jazakum Allah Ahsan al-Jaza*
9. K.H.R Muhammad Najib A.Q dan K.H.R. Abdul Hafidh A.Q. yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah membimbing dan memberikan segudang ilmunya, untuk mengajari cara membaca dan mempelajari al-Qur'an kepada penulis, dengan baik, teliti, dan fasih.
10. Teman- teman IAT angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Semuanya telah sangat berjasa dalam transfer ilmu hingga saat ini tidak terkecuali. Khusus buat Zunaid dan Ramli yang selalu menemani kemana- mana selama studi di kampus dan selalu memberikan waktu dan tempat kepadaku.
11. Temen Santri-santri Madrasah Huffadz 2 Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang senantiasa menemani penulis dalam bersenda gurau, berdiskusi mengenai berbagai persoalan, belajar kebersamaan, dan bersama- sama memahami arti penting kehidupan.

12. Teman- teman alumni Bahrul ‘Ulum, Iksan, Ardi, Mba Atul, Jazuli. Semangat dan terimakasih atas dukungannya semoga tetap terjalin silaturahmi.
13. Teman-teman KKN angkatan 80 KP4 yang telah berjuang bersama selama dua bulan guna memenuhi tugas serta mengabdikan pada masyarakat, Maftuh, Mukhlis, Alvan, Suliki, Faik, Dewi, Layli, Rasyid, Rini, Ika. Dukungan kalian masih penulis rasakan hingga saat ini.
14. Semua pihak yang telah memberi bantuan kepada penyusun demi lancarnya proses studi, baik materi maupun motivasi, diucapkan banyak terimakasih.

Kepada mereka semua penyusun hanya mampu membalas dengan do’a. Semoga amal yang telah diberikan senantiasa mengalir sebagai ilmu yang bermanfaat dan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi seluruh orang di dunia. Amin.

Yogyakarta, 20 Muharram 1435 H
24 November 2013 M

Penyusun,

Rifki Hadi
NIM.10530014

ABSTRAK

Faḍāil al-suwar adalah keutamaan-keutamaan yang dikandung oleh surah-surah dalam al-Quran. *Faḍāil al-Suwar* ini berisikan tentang balasan yang akan diperoleh bagi orang-orang yang membaca ataupun menghafalkan al-Qur'an. Karena al-Qur'an bukanlah sekedar kitab dan bacaan, namun ia adalah bacaan yang paling mulia dan penuh hikmah.

Faḍāil al-suwar banyak dicantumkan dalam beberapa kitab tafsir. Seperti tafsir yang tergolong sebagai *Tafsīr al-Sūfiyyah* yakni tafsīr *Riyād al-Azhār wa Kanz al-Asrār* (karya al-Kharūbī), tafsir *Tanbīh al-Afhām ilā Tadabbur al-Kitāb wa al-Ta'arruf 'alā al-Ayāt wa al-Anbā' al-'Izām* (karya Ibn Barjān) juga mencantumkan mengenai keutamaan-keutamaan surah al-Qur'an. Namun, tafsir *al-Kasysyāf 'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Ta'wīl* karya al-Zamakhsharī yang tergolong sebagai tafsir bir ra'yi, karena tafsir *al-Kasysyāf* ini lebih didominasi dengan penafsiran yang merupakan hasil pemikiran al-Zamakhsharī, juga menuturkan fadhilah surat-surat yang terdapat dalam al-Qur'an.

Hal ini menarik untuk diulas, karena al-Zamakhsharī yang merupakan mufassir beri'tiqad Mu'tazilah mempercayai adanya fadhilah-fadhilah dalam surat-surat al-Qur'an. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif analitis. Dengan begitu, akan terlihat bagaimana fadhilah-fadhilah surat al-Qur'an yang terdapat dalam tafsir *al-Kasysyāf*, yakni mulai dari al-Fatihah sampai an-Nās. Disamping itu, untuk melihat bagaimana implikasi dengan tafsirnya, dan terutama untuk teologinya.

Jika diperhatikan, *faḍāil al-suwar* ini tidak relevan dengan tafsir *al-Kasysyāf* yang termasuk tafsir bi ar-ra'yi, karena *faḍāil al-suwar* ini merupakan riwayat yang sulit untuk diterima oleh akal. Apalagi seorang al-Zamakhshari ini merupakan tokoh dari mazhab Mu'tazilah, yang mana peranan akal itu sangatlah penting bagi mereka. Selain itu, mengenai isi dari fadhilah-fadhilah surat yang terdapat dalam al-Kasysyāf terdapat beberapa kejanggalan yang mana berakibat inkonsistensi terhadap tafsir dan juga mazhabnya. Diantaranya mengenai syafa'at yang mana beliau mengingkari adanya syafa'at dihari kiamat, sebagaimana penafsirannya pada surat al-Baqarah ayat 48 dan 254. Tetapi hal itu berbeda jika melihat fadhilah surat yang ia cantumkan dalam surat al-A'rāf, al-Anfāl, Yāsin, al-Mumtaḥanah dan aḍ-ḍuhā yang menyetujui adanya syafa'at pada hari kiamat. Selain itu, mengenai azab kubur. al-Zamakhshari berbeda pendapat dengan mazhabnya, yakni Mu'tazilah. Dalam penafsirannya, pada surat al-'Imrān 185 dan al-Mu'min: 45-46 menunjukkan kepercayaannya terhadap azab kubur. Selain itu dalam fadhilah surat al-Ahzab, menguatkan pendapatnya akan adanya azab kubur. Dan yang terakhir, ia mempercayai bahwa beberapa surat yang dibaca oleh sang qari', dapat menolongnya dan membebaskannya dari hisab dan siksaan. Yakni terdapat pada surat al-Furqān dan az-Zukhrūf, hal ini berlainan dengan prinsip Mu'tazilah mengenai keadilan Tuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG *FADĀIL AL-SUWAR*

A. Pengertian <i>Faḍāil al-Suwar</i>	19
B. Tujuan <i>Faḍāil al-Suwar</i>	20
C. Pandangan Ulama tentang <i>Faḍāil al-Suwar</i>	21
D. <i>Faḍāil al-Suwar</i> dalam Kitab Tafsir	24

BAB III. AL-ZAMAKHSHARI DAN TAFSIR *AL-KASYSYAF*

A. Latar belakang Kehidupan al-Zamakhsyari	26
B. Aktivitas Akademik al-Zamakhsyari	29
C. Karya-karya Ilmiah al-Zamakhsyari.....	34
D. Metode Tafsir <i>al-Kasysyāf</i>	35
1. Latar Belakang Penulisan <i>al-Kasysyāf</i>	35
2. Metode dan Corak <i>al-Kasysyāf</i>	37
3. Sumber Penafsiran	40
4. Penilaian Ulama	42

BAB IV. ANALISIS *FADĀIL AL-SUWAR* DALAM PERSPEKTIF AL-ZAMAKHSHARI DAN IMPLIKASINYA DALAM RANAH PENAFSIRAN DAN TEOLOGI

A. Pandangan al-Zamakhsyari tentang <i>Faḍāil al-Suwar</i>	45
B. Implikasinya dalam Ranah Penafsiran dan Teologi	51

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

– <i>Faḍāil al-Suwar</i> dalam <i>al-Kasysyāf</i>	79
– Biodata Penulis	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faḍāil al-Suwar adalah keutamaan-keutamaan yang dikandung oleh surah-surah dalam al-Quran. *Faḍāil al-Suwar* ini akan diperoleh bagi orang-orang yang membaca ataupun menghafalkan al-Qur'an.¹ Karena al-Qur'an bukanlah sekedar kitab dan bacaan, namun ia adalah bacaan yang paling mulia dan penuh hikmah.² Setiap orang selalu berharap mendapat rahmat dari Sang Pencipta, untuk mendapatkannya tidak hanya meminta kepada-Nya, namun al-Qur'anlah perantaranya. Al-Qur'an merupakan sumber rahmat bagi seluruh makhluk.³ Sebagaimana dalam firman-Nya:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿١٧﴾

¹ Ayman 'Abd al-'Aziz Abānimī, *'Iqdu al-Durar fīmā Ṣaḥḥa fī Faḍāil al-Suwar* (Makkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā, t.th.) hlm. 9

² Muhammad Zaairul Haq, *Mengarungi Kcdamaian Samudra al-Qur'an* (Bantul: Media Insani, 2011), hlm. 31

³ Kusnaedi, *al-Qur'an The Road To Succes*, (Bekasi: Duta Media Tama, 2009), hlm. 42

82. Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.⁴

Kemukjizatan al-Qur'an tidaklah hanya berupa keindahan bahasa dan sastranya, tetapi kemukjizatannya berlaku dalam segala hal dalam ilmu-ilmu dan rahasia-rahasia yang dikandungnya, serta dalam fungsinya sebagai petunjuk, bukti dan pengetahuan.⁵ Membaca dan mendalami al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk menggali dan menemukan mutiara-mutiara berharga yang terkandung di dalamnya. Tiada kitab suci yang lebih mulia dan sempurna dibandingkan yang lainnya. Karena selain sebagai penyempurna terdahulu, al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia.⁶

Berhubungan dengan kitab tafsir, *Faḍāil al-Suwar* banyak dicantumkan dalam beberapa kitab tafsir. Seperti tafsir Tsa'labī (*al-Kasyf wa al-Bayān 'an Tafsīr al-Qur'an*), yang mencantumkan *Faḍāil al-Suwar* di setiap awal surah al-Qur'an⁷. Selain itu, tafsir yang tergolong sebagai *Tafsīr al-Ṣūfiyyah*⁸ yakni tafsīr

⁴ Q.S. al-Isrā: 82

⁵ Haidar Ahmad al-A'raji, *Fadhilah dan Khasiat Surah-surah al-Qur'an* terj. Ibnu Sodik (Jakarta: Zahra, 2007) hlm. 19

⁶ Muhammad Zaairul Haq, *Mengarungi Kedamaian Samudra al-Qur'an* (Bantul: Media Insani, 2011), hlm. 1-2

⁷ Ibn Qayyim al-Jauziyyah, *Naqd al-Manqūl wa al-Mahk al-Mumayyiz baina al-Mardūd wa al-Maqbūl*, diakses dari www.ahlalhdceeth.com/vb/showthread.php?t=172033 pada 9 September 2013 hlm. 10

⁸ Tafsir al-ṣūfiyyah dapat dikatakan sebagai tafsir yang menggunakan intuisi (isyari). Bentuk tafsir sufi ini muncul dalam perkembangan ilmu tafsir. Bentuk ini sebagai efek dari perkembangan ilmu tafsir. Bentuk ini juga sebagai efek dari perkembangan penafsiran di kalangan sufi, dimana tidak dapat digolongkan secara pasti antara tafsir bi al-ra'yi dan tafsir bi al-Ma'tsūr, sehingga karya-karya tafsir sufistik digolongkan dalam tafsir tersendiri, yaitu tafsir isyārī. Melalui penggolongan ini, secara tidak langsung mengacu rekonstruksi ilmu tafsirnya

Riyād al-Azhār wa Kanz al-Asrār (karya al-Kharūbī),⁹ tafsir *Tanbīh al-Afhām ilā Tadabbur al-Kitāb wa al-Ta'arruf 'alā alĀyāt wa al-Anbā al-'Izām* (karya Ibn Barjān) juga mencantumkan mengenai keutamaan-keutamaan surah al-Qur'an.¹⁰ Selain itu, tafsir yang akan penulis teliti, yakni tafsir *al-Kasysyāf 'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Ta'wīl* karya al-Zamakhsyarī merupakan tokoh terkenal yang ahli dalam bidang bahasa, dan juga terkenal dengan kemu'tazilahannya.¹¹ Para ulama menggolongkan tafsirnya ini sebagai tafsir *bir ra'yi*,¹² karena tafsir *al-Kasysyāf* ini lebih didominasi dengan penafsiran yang merupakan hasil pemikiran al-Zamakhsyarī.¹³ Adapun contoh fadhilah surat yang terdapat dalam al-Kasysyāf adalah:

Nasrudin Baidan, keilmuan (khususnya tafsir) telah mengakui ungkapan-ungkapan batin sebagai bentuk ilmu. Lihat Nasrudin Baidan, *Rekonstruksi Ilmu Tafsir* (Jakarta: Dharma Bakti Prima Yasa, 2002), hlm. 61

⁹ Muhammad Ḥusain al-Ḥabībī, *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* (Kairo: Dār al-Hadīts, 2005), hlm. 357

¹⁰ Muhammad Husain al-Ḥabībī, *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* (Kairo: Dār al-Hadīts, 2005), hlm. 350

¹¹ Di antara contoh penafsiran yang menunjukkan kemu'tazilahannya ialah ketika beliau menafsirkan surah al-Qiyāmah: 22-23 *وحوه يومئذ ناظرة إلى ربها ناظرة*. Menurut al-Zamakhsyarī, lafaz *nāzīrah* artinya bukan melihat Tuhan secara nyata. Tetapi lafaz ini mengandung ma'na *tawaqqu' wa al-raja'* yang berarti berharap dan menunggu nikmat Tuhan. Pendapat ini sesuai dengan pandangan mazhab beliau, yakni Mu'tazilah. Karena mazhab Mu'tazilah merupakan golongan yang tidak sepakat dengan adanya *ru'yatullah*. Lihat al-Zamakhsyarī, *al-Kasysyāf 'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Ta'wīl*, Jld. 4 hlm. 192

¹² Tafsir bi al-ra'yi adalah penjelasan-penjelasan yang bersendi kepada ijtihad dan akal yang dibangun diatas dasar-dasar yang benar serta kaidah-kaidah yang lurus yang harus dipergunakan oleh setiap orang yang hendak menafsirkan al-Qur'an. Lihat Muhammad 'Alī al-Ṣabūnī, *al-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'an* (Jakarta: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah), hlm. 155

¹³ Muṣṭafā Daib al-Bagā, *al-Wādīh fī 'Ulūm al-Qur'an* (Beirut: Dār al-'Ulūm al-Insāniyyah, 1998), hlm. 245

« إن في القرآن سورة يشفع لقارئها ويغفر لمستمعها ألا وهي سورة ياس »

“Sesungguhnya di dalam al-Qur’an terdapat surat yang dapat memberikan syafa’at kepada pembacanya. Dan dapat memberikan ampun kepada pendengarnya, yakni surat yasin”

Dari sini penulis tertarik mengkaji *faḍāil al-suwar* dalam tafsir *al-Kasysyāf*. Karena tafsir ini merupakan kitab tafsir yang cukup “fenomenal” yang mengandung *Faḍāil al-Suwar* dibanding kitab tafsir yang lainnya. Selain itu, sang pengarang yakni al-Zamakhsharī merupakan tokoh yang terkenal di dunia Islam terutama Mu’tazilah¹⁴. Walaupun *faḍāil al-suwar* ini berupa hadis, penulis tidak meneliti berkaitan dengan kualitas hadis tersebut. Melainkan bagaimana *faḍāil al-suwar* dalam pandangan al-Zamakhsharī yang diutarakan dalam kitab *al-Kasysyāf*.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mengarah pada persoalan yang akan dituju, maka penulis membuat rumusan masalah dalam beberapa pokok permasalahan. Hal ini dilakukan supaya penelitian ini fokus pada kerangka topik yang sedang penulis teliti. Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Mazhab Mu’tazilah, pengikut Wāsil bin ‘Aṭā. Menurut mazhab ini, hukum-hukum Allah itu mungkin diketahui secara langsung tanpa perantara para rasul dan kitab-kitab Allah. Dasar mazhab ini “ Perbuatan baik adalah perbuatan yang dianggap baik menurut akal karena ada manfaatnya. Sedangkan perbuatan jelek adalah perbuatan yang dianggap jelek oleh Akal karna ada bahayanya. Lihat ‘Abd al-Wahhāb Khallāf, *‘Ilmu Uṣūl al-Fiqh* (al-Ḥaramain, 2004), hlm. 98-99

1. Bagaimana pandangan al-Zamakhsharī tentang fadhail al-suwar dalam tafsir al-Kasysyāf?
2. Bagaimana implikasinya dalam ranah penafsiran dan teologi?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Dari judul yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, dan juga dari latar belakang masalah di atas, maka tujuan dan signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui secara lebih dalam pandangan al-Zamakhsharī mengenai *faḍāil al-suwar*.
 - b. Untuk mengetahui berbagai keutamaan surat-surat al-Qur'an yang diutarakan oleh imam al-Zamakhsharī, serta memberikan informasi tentang pengaruh serta implikasi dari pandangan tersebut terhadap karya al-Zamakhsharī yakni *al-Kasysyāf*.
2. Signifikansi Penelitian
 - a. Secara teoritis substantif, penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dalam studi 'Ulum al-Qur'an, kaitannya mengenai kitab tafsir karya al-Zamakhsharī yang dalam hal ini mengenai *faḍāil al-suwar*. Dan juga dapat menambah khazanah literatur untuk Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terutama jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Selain itu, diharapkan dapat menjadi salah satu studi banding bagi penulis lainnya.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi masyarakat secara umum, dan khususnya bagi mahasiswa dalam mempelajari *al-Kasysyāf* karya al-Zamakhsyarī mengenai *faḍāil al-suwar*.

D. Telaah Pustaka

Kajian mengenai *Faḍāil al-Suwar* bukanlah hal yang baru untuk diperbincangkan. Kajian ini telah banyak dilakukan, baik dalam literatur bahasa Arab maupun bahasa Indonesia.

Dalam kitab *Khazīnat al-Asrār* karya *Sayyid Muhammad Haqqī al-Nāzilī* dijelaskan mengenai keutamaan surat-surat, ayat-ayat dari al-Qur'an. Selain itu kitab ini juga membahas mengenai adab-adab yang berkaitan dengan al-Quran¹⁵. Kitab *Faḍāil al-Qur'an* karya *Ubai 'Ubaid al-Qāsim ibn Sallām*, di dalamnya dijelaskan dengan mengungkapkan hadis-hadis mengenai adab-adab dalam berinteraksi dengan al-Qur'an dan juga keutamaan-keutamaan surat-surat dalam al-Qur'an¹⁶.

Karya *Syaikh Muhammad ibn Razaq* dengan judul *Mausu'ah Faḍāil al-Suwar wa āyāt al-Qur'an* juga membahas mengenai keutamaan-keutamaan surah-

¹⁵ Sayyid Muhammad Haqqī al-Nāzilī, *Khazīnat al-Asrār* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993), hlm. 91

¹⁶ 'Ubaid al-Qāsim ibn Sallām, *Faḍāil al-Qur'an*, (Beirut: Dār Ibn Katsīr, 1995), hlm. 216

surah dan ayat-ayat al-Qur'an. Dan juga menuturkan peran penting serta keistimewaan pembahasan ini¹⁷.

Karya *Abū Hammām Muhammad ibn 'Alī al-Ṣauma'ī al-Baiḍānī* dengan judul *al-Tibyān fī mā Ṣaḥḥa fī Faḍāil Suwar al-Qur'an*. Di dalamnya dijelaskan keutamaan surat-surat al-Qur'an mulai dari surah al-Fātihah sampai al-Mu'awwizatain.¹⁸

Dalam kitab *Faḍāil al-Qur'an wa ma'ālimuhu wa adābuhu* karya *Abū 'Ubaid al-Qāsim ibn Salām* dijelaskan juga mengenai fadhilah dari beberapa surat dalam al-Qur'an. Selain itu, kitab ini juga membahas ilmu-ilmu dan adab yang berkaitan dengan al-Qur'an.¹⁹

Dalam kitab *al-Burhān fī Tajwīd al-Qur'an* karya *Muhammad al-Ṣādiq Qamḥāwī* ini secara garis besar membahas mengenai tajwid (tata cara membaca al-Qur'an). Namun, di akhir pembahasan, beliau juga menyinggung mengenai beberapa keutamaan surat dan ayat al-Qur'an.²⁰

¹⁷ Syaikh Muhammad ibn Razaq, *Mausu'ah Faḍāil al-Suwar wa āyāt al-Qur'an*, (Riyāḍ: Dār ibn al-Qayyim, t.th.), hlm. 21

¹⁸ Abū Hammām Muhammad ibn 'Alī al-Ṣauma'ī al-Baiḍānī, *al-Tibyān fī mā Ṣaḥḥa fī Faḍāil Suwar al-Qur'an* (Kairo: Jumhuriyyah Miṣr al-'Arabiyyah, 2010), hlm. 9

¹⁹ Abū 'Ubaid al-Qāsim ibn Salām, *Faḍāil al-Qur'an wa ma'ālimuhu wa adābuhu*, dalam <http://www.waqfeya.com/book.php?bid=2861> diakses pada tanggal 1 Oktober 2013

²⁰ Muhammad al-Ṣādiq Qamḥāwī, *al-Burhān fī Tajwīd al-Qur'an* (Beirut: al-Maktabah al-Tsaqāfiyyah, t.th.), hlm. 44

Dalam kitab *Ta'zīm al-Qur'an* karya *al-Syaikh As'ad Muhammad Sa'īd al-Ṣāḡirjī*. Kitab ini membahas mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan al-Qur'an. Yakni, adab, tatacara dan keutamaan dari beberapa surat.²¹

Dalam *al-Itqān fī 'ulūm al-Qur'an* karya al-Imām Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī juga dibahas mengenai *Faḍāil al-Suwar* yang tercangkup dalam bab *Afdal al-Qur'an wa Fāḍilihi*. Selain itu, di dalamnya dibahas beberapa pendapat mengenai pro dan kontra terhadap keutamaan al-Qur'an²².

Dalam kitab *al-Dur al-Nazīm fī Khawāṣ al-Qur'an al-Karīm* karya *Abū Muhammad 'Abd Allah ibn 'As'ad al-Yamanī al-Yāfi'ī al-Syafi'ī* dijelaskan mengenai *Faḍāil al-Qur'an* dan juga keutamaan membacanya. Di dalamnya diutarakan beberapa keutamaan ayat dan surat-surat tertentu dalam al-Qur'an.²³

Karya *Musytāq al-Muẓaffār* dalam kitab *'Uyūn al-Gurār fī Faḍāil al-Āyāt wa al-Suwar* dijelaskan mengenai beberapa keutamaan ayat-ayat dan surat-surat dalam al-Qur'an. Kitab ini juga menjelaskan tata cara membaca al-Qur'an, serta

²¹ *Syaikh As'ad Muhammad Sa'īd al-Ṣāḡirjī, Ta'zīm al-Qur'an* (Beirut: Dār al-Qiblah liṭṭsaqafah al-Islāmiyyah, 1992), hlm. 69

²² al-Imām Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'an*, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010), hlm. 541

²³ Abū Muhammad 'Abd Allah ibn 'As'ad al-Yamanī al-Yāfi'ī al-Syafi'ī, *al-Dur al-Nazīm fī Khawāṣ al-Qur'an al-Karīm*, (al-Maktabah al-'Alāmiyah, t.th.), hlm. 2

mengungkapkan seluruh keutamaan surat-surat yang terdapat dalam al-Qur'an (114 surat).²⁴

Dalam kitab *Jawāhir al-Qur'an* karya *al-Imām Abī Hāmid al-Ghazālī*. Beliau mengemukakan secara sistematis mengenai renungan beliau tentang al-Qur'an. Beliau juga membahas beberapa surat yang berkaitan dengan keutamaannya.²⁵

Dalam kitab *'Iqdu al-Durar fīmā Ṣaḥḥa fī Faḍāil al-Suwar* karya *Ayman 'Abd al-'Azīl Abānīmī*. Di dalamnya dijelaskan beberapa keutamaan surah-surah al-Qur'an. Selain itu, beliau juga mengutarakan waktu-waktu yang maqbul dalam membacanya.²⁶

Dalam literatur yang berbahasa Indonesia, pembahasan mengenai *Faḍāil al-Suwar* telah banyak dibahas. Seperti dalam karya Kusnaedi dalam *al-Qur'an The Road To Succes*, dijelaskan didalam salah satu babnya mengenai beberapa keutamaan surah-surah al-Qur'an. Selainnya, ia membahas mengenai keagungan al-Qur'an yang menjadi pesoman hidup manusia.²⁷

²⁴ Musytāq al-Muzaffar, *'Uyūn al-Gurār fī Faḍāil al-Āyāt wa al-Suwar*, diakses dari http://rafed.net/booklib/view.php?type=c_fbook&b_id=201 diakses pada tanggal 01 Oktober 2013, hlm. 54.

²⁵ al-Imām Abī Hāmid al-Ghazālī, *Jawāhir al-Qur'an* (Beirut: Dār Iḥyā' al-'Ulūm, t.th.) hlm. 62

²⁶ Ayman 'Abd al-'Azīl Abānīmī, *'Iqdu al-Durar fīmā Ṣaḥḥa fī Faḍāil al-Suwar* (Makkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā, t.th.) 13

²⁷ Kusnaedi, *al-Qur'an The Road To Succes* (Bekasi: Duta Media Tama, 2009), hlm. 90.

Karya *Haidar Ahmad al-A'raji* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Fadhilah Khasiat Surah-surah al-Qur'an*. Di dalamnya dijelaskan mengenai seluruh keutamaan-keutamaan surah-surah yang terdapat dalam al-Qur'an (mulai al-Fātiḥah sampai al-Nās). Buku ini juga memberikan sedikit penafsiran di setiap surah.²⁸

Karya Syeikh Ja'far Hādī yang telah diterjemahkan dengan judul *Yuk, Baca al-Qur'an*. Dijelaskan mengenai keutamaan-keutamaan al-Qur'an baik dari segi membaca maupun adabnya. Selain itu, disebutkan juga keutamaan beberapa surat yang terdapat dalam al-Qur'an.²⁹

Karya Sayyid Muhammad Alwi al-Maliki yang telah diterjemahkan dengan judul *Keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an*. Dijelaskan di dalamnya beberapa keutamaan al-Qur'an secara umum, dan juga keutamaan beberapa surat dalam al-Qur'an. Selain itu, buku ini juga membahas beberapa ilmu yang berkaitan dengan al-Qur'an (qira'at, gaya bahasa).³⁰

Adapun karya berbentuk skripsi yang membahas mengenai al-Zamakhsharī dan tafsirnya, seperti: *Penafsiran al-Ṭabarī dan al-Zamakhsharī Terhadap Kata Amanah dalam al-Qur'an*. Dalam skripsi tersebut penulis melihat bahwa antara al-Ṭabarī dan al-Zamakhsharī berbeda dalam menafsirkan ayat-ayat

²⁸ Haidar Ahmad al-A'raji, *Fadhilah dan Khasiat Surah-surah al-Qur'an* terj. Ibnu Sodik (Jakarta: Zahra, 2007) hlm. 31

²⁹ Syeikh Ja'far Hadi, *Yuk, Baca al-Qur'an* (Jakarta: al-Huda, 2007), hlm. 206

³⁰ Sayyid Muhammad Alwi al-Maliki, *Keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an* terj. Nur Faizin (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 225

tentang *amanah*. al-Ṭabarī menafsirkan bahwa *amanah* meliputi amanat-amanat di dalam agama dan amanat-amanat dalam kehidupan manusia, sedangkan al-Zamakhsyarī menafsirkan *amanah* dengan ketaatan. Akan tetapi di lain tempat mereka sama-sama melihat bahwa *amanah* adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepada manusia dan kewajiban itu harus dilaksanakan. Skripsi tentang *al-Balā' dalam al-Qur'an (Studi Komparatif atas Penafsiran al-Zamakhsyarī dan al-Rāzī)*³¹ di sini dijelaskan bahwa al-Balā' yang dimaksud oleh al-Zamakhsyarī ialah berkaitan dengan konsep adil yang merupakan salah satu dari konsep *al-Uṣūl al-Khamsah*, pada hakikatnya adalah sebagai penyamar hukuman-hukuman Allah kelak di akhirat, dan dengan adanya ujian ini pada hakikatnya adalah perintah akan adanya ikhtiar dalam menyikapi segala hal dalam kehidupan ini. Sedangkan ar-Rāzī sebagai penganut paham yang bersebrangan menafsirkan al-Balā' seringkali menggunakan nada polemik dalam menyerang lawan-lawannya. Ia mengatakan dengan adanya al-balā', bukan berarti Allah tidak Maha Kuasa dan tidak Maha Mengetahui, tetapi hal tersebut adalah agar manusia dapat menyadari eksistensinya dalam kehidupan, dan kesadarannya itu didukung dengan penalaran yang merupakan karunia Allah.

Selain itu, penelitian yang melihat pemikiran al-Zamakhsyari dalam tafsirnya dengan metode *Maudu'i* seperti: *Konsepsi al-Zamakhsyarī Tentang Muḥkam dan Mutasyabih (Telaah atas Pemikiran al-Zamakhsyarī dalam Tafsir*

³¹ Nur Hasanah, "Penafsiran al-Tabari dan al-Zamakhsyari Terhadap Kata Amanah dalam al-Qur'an", Skripsi, fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003; Ade Fakhri Kurniawan, "al-Balā' dalam al-Qur'an, Studi Komparatif atas penafsiran al-Zamakhsyari dan ar-Rāzī", Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

al-Kasysyāf ‘an Haqāiq al-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Ta’wīl. Pada skripsi ini, konsep *muhkam dan mutasyabih* yang ditawarkan al-Zamakhsyārī secara universal diakui juga oleh ulama pada umumnya, termasuk ulama sunni. Terdapat dua kriteria yang digunakan al-Zamakhsyārī dalam kategori ayat-ayat *muhkam* dan *mutasyabih*, yaitu kriteria bahasa dan teologi. Kriteria bahasa yakni dalam menentukan ke-*muhkama*-an dan ke-*mutasyabihat*-an suatu ayat al-Zamakhsyari melihat kekokohan struktur kalimat serta ambiguitas dari ayat itu sendiri. Sedangkan kriteria teologi, sangat kental digunakan oleh al-Zamakhsyārī dengan kepentingan membawa pemaknaan ayat sesuai dengan prinsip madzhabnya, yaitu Mu’tazilah. Skripsi tentang *Penafsiran Syafa’at menurut al-Zamakhsyārī dalam Tafsir al-Kasysyāf*³². Pada skripsi ini dijelaskan bahwa *syafa’at* tidak diberikan kepada orang-orang yang melakukan maksiat karena menurutnya seseorang tidak dapat menanggung hak orang lain, sehingga ia tidak akan mendapatkan *syafaat* dari seorang pemberi *syafa’at*.

Skripsi yang berkaitan dengan qira’at, *Ragam Qira’at dalam Surat al-An’am: Studi Kitab al-Kasysyāf ‘an Haqāiq al-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Ta’wīl karya al-Zamakhsyārī*. Dalam karya tulis ini, penulis memaparkan ragam dan kualitas *qiraat* yang digunakan al-Zamakhsyārī dalam

³² Abusiri, “Konsepsi al-Zamakhsyari Tentang Muhkam dan Mutasyabih (Telaah atas Pemikiran al-Zamakhsyari dalam Tafsir *al-Kasysyaf ‘an Haqaiq al-Tanzil wa ‘Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta’wil*)”, Skripsi, fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002; Priyanti Handayani, “Penafsiran Syafa’at Menurut al-Zamakhsyārī Dalam Tafsir al-Kasysyaf”, Skripsi, fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008

menafsirkan surat al-An'ām. Dalam skripsi *Pandangan al-Zamakhsharī tentang Qira'at dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Surat al-Baqarah (Studi Atas Kitab al-Kasysyāf Karya al-Zamakhshari)*³³, di dalamnya dipaparkan macam-macam *qira'at* dalam surat al-Baqarah dan implikasinya terhadap penafsiran ayat al-Qur'an.

Dari beberapa penelitian yang ada, penelitian terhadap kitab tafsir al-Kasysyāf telah banyak dilakukan. Namun, dari beberapa penelitaian di atas belum ada yang menyentuh pandangan al-Zamakhsharī mengenai *faḍā'il al-suwar*. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian atas karya al-Zamakhshari ini mampu memberikan kontribusi yang baru.

E. Metode Penelitian

Untuk mendukung kegiatan penyusunan karya ilmiah, sehingga dapat tersusun dengan akurat dan terarah, maka diperlukan sebuah metode untuk menghasilkan suatu kegiatan penelitian yang optimal dan memuaskan. Dalam hal ini, metode adalah cara untuk bertindak secara sistematis dalam melakukan suatu penelitian. Adapun metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis penelitian

³³ Zaman Suyuthi, "Ragam Qira'at Dalam Surat al-An'am: Studi Kitab al-Kasysyaf 'an Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil", Skripsi, fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008; Abdul Wadud Kasful Humam, "Pandangan al-Zamakhshari tentang Qira'at dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Surat al-Baqarah (Studi Atas Kitab al-Kasysyaf Karya al-Zamakhshari)", Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011

Penelitian skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya adalah buku-buku perpustakaan dan literatur-literatur lainnya³⁴ seperti jurnal, majalah, media online, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang dikaji. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif atau penelitian yang mengarah pada eksplorasi, penggalan dan pendalaman data-data yang terkait. Objek kajiannya adalah Faḍāil al-Suwar Perspektif Imam al-Zamakhsharī ; Studi atas Kitab al-Kasysyāf

2. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui prosedur sistematis dan standar. Adapun yang dimaksud data dalam penelitian adalah segala bahan keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan riset.³⁵ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengambil atau mencari sumber data dari beberapa dokumen, berupa buku-buku, catatan, majalah,

³⁴ Sutrisno hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995) Jilid I, hlm. 3

³⁵ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1995) hlm.

arsip, surat kabar, transkrip dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini.³⁶

Data yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan adalah kitab *al-Kasysyāf* karya al-Zamakhsharī. Sedangkan untuk memperoleh kelengkapan dan kesempurnaan penelitian ini, data sekunder yang dipakai adalah ‘Ulum al-Qur’an, ilmu tauhid, sejarah Islam, tafsir, ensiklopedia, atau artikel, baik yang berbahasa Arab maupun yang berbahasa Indonesia.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data adalah usaha untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis.³⁷

Adapun langkah abstrak (pendekatan) dan langkah konkrit (metode) yang digunakan dalam menelaah dan menganalisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Historis-Filosofis

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993) hlm. 202

³⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991), hlm. 263

Pendekatan historis adalah sebuah kerangka metodologi untuk mengkaji suatu masalah yang dimaksudkan untuk meneropong segala masalah itu dalam kelampauannya. Proses yang diungkapkan adalah berdasarkan fakta-fakta tentang apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa peristiwa itu terjadi.³⁸ Pendekatan ini dipakai untuk menelusuri latar belakang kehidupan al-Zamakhsharī serta mendeskripsikan pandangan beliau tentang *Faḍāil al-Suwar*. Sedangkan filosofis adalah pendekatan dengan cara menganalisa sejauh mungkin pemikiran yang diungkapkan sampai kepada landasan yang mendasari pemikiran tersebut.³⁹ Dalam hal ini berarti melakukan telaah atas bangunan berpikir al-Zamakhsharī dengan melihat kerangka teoritis yang digunakan, terutama yang berkaitan dengan *Faḍāil al-Suwar*.

b. Deskriptif-Analitis

Maksud dari deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau membiarkan data yang ada serta memberikan penjelasan terhadapnya.⁴⁰

³⁸ Dudung Abdurrahman, "Pendekatan Sejarah" dalam M. Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama; Pendekatan Multidisipliner* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2006), hlm, 42

³⁹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 61

⁴⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996), hlm. 73

Sedangkan *analitis* adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti, atau cara penanganan terhadap suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian-pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai hal yang diteliti.⁴¹

Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, penulis bermaksud mengkaji secara umum mengenai *Faḍāil al-Suwar*. *Kedua*, penulis akan mengungkap pandangan al-Zamakhsharī mengenai *Faḍāil al-Suwar*. Kemudian merelevansikannya dengan kitab al-Kasysyāf karya imam al-Zamakhsharī.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan ini tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka penulis menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian skripsi, telaah pustaka, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab Kedua, berisikan pembahasan tentang *faḍāil al-suwar* secara umum, tujuan *faḍāil al-suwar*, pandangan para ulama mengenai *faḍāil al-suwar*, serta lingkungannya dalam kitab-kitab tafsir.

⁴¹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 27

Bab Ketiga, akan mendeskripsikan sosok al-Zamakhshari, dimulai dari latar belakang kehidupannya, aktivitas akademik, karya-karya ilmiah, latar belakang penyusunan kitab, metode penafsiran, sumber penafsiran yang digunakan, sampai pada penilaian ‘ulama’. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengenal tokoh yang dikaji secara personal, juga untuk mengetahui posisinya di tengah kancah diskurs penafsiran al-Qur’an.

Bab Keempat, menjabarkan *Faḍāil al-Suwar* perspektif imam al-Zamakhsharī dan serta implikasinya dalam ranah penafsiran dan ideologi.

Bab Kelima, merupakan bab penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Faḍāil al-Suwar merupakan riwayat yang mengungkapkan keutamaan-keutamaan surat-surat al-Qur'an. Tidak hanya *al-Kasysyāf* saja yang mengungkapkan mengenai fadhilah-fadhilah surat, tetapi terdapat kitab tafsir yang lain seperti Tsa'labī, al-Kharūbī, ibn Barjān. Dalam tafsirnya, al-Zamakhsyarī tidak pernah absen dalam menyampaikan keutamaan surat, riwayat keutamaan surat ia cantumkan setelah ia selesai menafsirkan surat tersebut.

Fadhilah-fadhilah surat yang dicantumkan oleh al-Zamakhsyarī dalam *al-Kasysyāfnya*, mayoritas memiliki fadhilah yang berkaitan dengan surat yang dibaca oleh sang qari'. Dan isi yang terkandung dalamnya memiliki macam-macam kriteria fadhilah. Namun dari seluruh fadhilah yang terdapat pada *al-Kasysyāf* sebagian besar mengenai pahala. Selain itu, terdapat fadhilah berkaitan dengan hari akhir (syafa'at, hisab) dan kehidupan di dunia.

Adanya Faḍāil al-suwar dalam *al-Kasysyāf*, merupakan suatu hal yang unik dan kurang relevan. Kerena tafsir *al-Kasysyāf* ini merupakan tafsir yang masuk dalam kategori tafsir bi ar-ra'yi. Yakni tafsir yang bersendi kepada ijtihad dan akal. Apalagi seorang pengarangnya yakni imam al-Zamakhsyarī, merupakan salah satu tokoh Mu'tazilah yang mana bagi mereka, akal itu lebih didahulukan dari naqli.

Terdapat beberapa fadhilah surat yang kiranya itu kurang tepat. Bahkan terjadi inkonsistensi baik terhadap penafsiran, maupun mazhabnya.

Pertama mengenai syafa'at. Dalam penafsirannya, ia menafikan adanya syafa'at di hari kiamat. Hal ini sesuai dengan mazhab Mu'tazilah yang memang menafikan adanya syafa'at di hari kiamat. Hanya saja terdapat beberapa fadhilah surat yang ia cantumkan, yang menganggap adanya syafa'at pada hari kiamat. Yakni pada surat *al-A'raf*, *al-Anfāl*, *Yāsin*, *al-Mumtahānah* dan *ad-duhā*.

Kedua mengenai azab kubur. sebagaimana yang telah diketahui bahwa Mu'tazilah menolak adanya azab kubur. Namun, dalam salah satu fadhilah surat yang dicantumkan oleh al-Zamakhsyārī, terdapat fadhilah yang menyatakan adanya azab kubur. Yakni pada surat *al-Aḥzāb*. Dan pada penafsiran yang berkaitan dengan azab kubur pun al-Zamakhsyārī tidak mengelak adanya azab kubur. Dengan demikian ia berbeda dengan pendapat mazhabnya, dan sesuai dengan mazhab lawannya, yakni al-Asy'āriyyah.

Ketiga mengenai hisab. Dalam dua fadhilah surat al-Qur'an, yakni al-Furqān dan az-Zukhrūf. al-Zamakhsyārī tidak segan-segan mencantumkan riwayat fadhilah yang mana apabila kita membaca surat tersebut, maka kita terbebas dari siksaan dan hisab. Hal ini bertentangan dengan paham mazhabnya dan menyalahi sebagian prinsipnya yakni al-'Adl dan *al-wa'du wa al-wa'id*. Dengan demikian, tafsir al-Kasysyāf karangan imam al-Zamakhsyārī yang juga merupakan seorang tokoh Mu'tazilah, juga memiliki nuansa sufiistik. Selain itu,

terlihat ketidakkonsistennya, baik dengan penafsiran atau mazhabnya. Dan mengenai azab kubur, ia sepaham dengan mazhab al-Asy'ariyyah.

B. Saran

Tafsir al-Kasysyāf merupakan tafsir yang menarik untuk dibahas. Walaupun telah banyak penelitian yang membahas mengenai tafsir ini, namun masih banyak ruang untuk meneliti kitab ini. entah dari sudut pandang bahasa, ataupun dari sudut pandang ideologi. Dalam penelitian ini, penulis masih merasa banyak kekurangan. Mungkin lebih baik juga, jika peneliti selanjutnya ingin meneliti mengenai *faḍāil al-suwar*, dapat dilihat dari segi *'ulum al-Hadits*, yakni berkaitan kualitas dari fadhilah-fadhilah surat yang terdapat dalam tafsir *al-Kasysyāf*.

DAFTAR PUSTAKA

- A'raji (al-), Haidar Ahmad. *Fadhilah dan Khasiat Surah-surah al-Qur'an* terj. Ibnu Sodik. Jakarta: Zahra, 2007.
- Abānīmi, Ayman 'Abd al-'Azīl. *'Iqdu al-Durar fīmā Ṣaḥḥa fī Faḍāil al-Suwar*. Makkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā, t.th.
- Ahmad, Abū al-'Abbas Syams al-Din ibn Muhammad ibn Abī Bakr ibn Khalikān. *Wafāyāt al-A'yān wa anba' Abnā' al-Zamān*. Beirut: Dār al-Sādir, t. th.
- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Asy'ārī (al-), Abū Ḥasan. *Maqālat al-Islāmiyyin*. Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabi, t.t.
- Bagā (al-), Muṣṭafā Daib. *al-Wāḍiḥ fī 'Ulūm al-Qur'an*. Beirut: Dār al-'Ulūm al-Insāniyyah, 1998.
- Baiḍāni (al-), Abū Hammām Muhammad ibn 'Alī al-Ṣauma'ī. *al-Tibyān fī mā Ṣaḥḥa fī Faḍāil Suwar al-Qur'an*. Kairo: Jumhuriyyah Miṣr al-'Arabiyyah, 2010.
- Baiḍawī (al-). *Tafsīr alBaiḍawī*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.
- Baidan, Nasrudin. *Rekonstruksi Ilmu Tafsir*. Jakarta: Dharma Bakti Prima Yasa, 2002.
- Bakker, Anton dan Ahmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Cyrill, Glasse. *Ensiklopedi Islam Ringkas*. Terj. Ghufrān A. Mas'adi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Departemen Agama. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2005.
- DVD ROM LIDWA Pustaka i-software

- Abdullah, M. Amin dkk. *Metodologi Penelitian Agama; Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2006.
- Ghazālī (al-), al-Imām Abī Ḥāmid. *al-Iqtisād fī al-I'tiqād*. Beirut: Dār al-Kutub, 2003.
- Ghazālī (al-), al-Imām Abī Ḥāmid. *Jawāhir al-Qur'an*. Beirut: Dār Iḥyā' al-'Ulūm, t.th.
- Goldziher, Ignaz. *Mazhab Tafsir*, terj. M. Alaika Salamullah. Yogyakarta: aLSAQ Press, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hadi, Syekh Ja'far. *Yuk, Baca al-Qur'an*. Jakarta: al-Huda, 2007.
- Halim, Mani' Abd. *Metodologi Tafsir Kajian Komperhensif Metode Para Ahli Tafsir*, terj. Syahdianor. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hamawi (al-), Syihāb al-Din ibn 'Abd Allah Yāqūt. al- *Mu'jam al-Buldān* Beirut: Dār Sāder, t. th.
- Hanafi, Ahmad. *Theology Islam: Ilmu Kalam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Haq, Muhammad Zaairul. *Mengarungi Kedamaian Samudra al-Qur'an*. Bantul: Media Insani, 2011.
- Ijī (al-), 'Aḍḍ ad-Dīn 'Abd ar-Raḥman. *al-Muwāqif*. Beirut: Dār al-Jīl, 1997.
- Ja'far, Musā'id Muslim Ali. *Manāhij al-Mufassirīn*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1980.
- Jabbār (al-), 'Abd ibn Ahmad. *Faḍl al-I'tizāl wa Ṭabaqāt al-Mu'tazilah*. Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, t.t.
- Jabbār (al-), 'Abd ibn Ahmad. *Syarh Uṣūl al-Khamsah*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1996
- Jaelani, Bisri M. *Ensiklopedi Islam*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007.
- Jauziyyah, Ibn Qayyim. *Naqd al-Manqūl wa al-Mahk al-Mumayyiz baina al-Mardūd wa al-Maqbūl*. dari www.ahlalhddeeth.com/vb. pada 9 September 2013.

- Juwainī (al-), Muṣṭafā al-Sāwī. *Manhāj al-Zamakhsharī fī Tafsīr al-Qur'an wa Bayān I'jāzih*. Mesir: Dār Ma'ārif, 1968.
- Khallāf, 'Abd al-Wahhāb. *Ilmu Uṣūl al-Fiqh*. Surabaya: al-Ḥaramain, 2004.
- Komarudin, Edi. "Fadhail al-Suwar: Studi teks hadits tentang keutamaan surah-surah dalam Al-Quran" dalam <http://baniaoniyah.wordpress.com> diakses pada tanggal 30 September 2013.
- Kusnaedi. *al-Qur'an The Road To Succes*. Bekasi: Duta Media Tama, 2009.
- Maliki (al), Sayyid Muhammad Alwi. *Keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an* terj. Nur Faizin. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Manzūr, Ibnu. *Lisān al-'Arab*. Beirut: Dār Ṣādir, 1990.
- Martini, Hadari Nawawi dan Mimi. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 1991.
- Mu'in, M. Taib Thahir Abdul. *Ilmu Kalam* (Jakarta: Widjaya, 1986).
- Muhammad, al-Hāfiz Syams al-Dīn ibn 'Alī Ahmad ad-Dāūdī. *Tabaqāt al-Mufasssirin*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.th.
- Muhammad, Syaikh ibn Razaq. *Mausu'ah Faḍāil al-Suwar wa āyāt al-Qur'an*. Riyād: Dār ibn al-Qayyim, t.th.
- Muzaffar (al-), Musytāq. *Uyūn al-Gurār fī Faḍāil al-Āyāt wa al-Suwar*. Diakses http://rafed.net/booklib/view.php?type=c_fbook&b_id=201 diakses pada tanggal 01 Oktober 2013.
- Nāzilī (al-), Sayyid Muhammad Haqqī. *Khazīnat al-Asrār*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Nasution, Harun. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 1995.
- Qāsim (al-), 'Ubaid ibn Sallām. *Faḍāil al-Qur'an*. Beirut: Dār Ibn Katsīr, 1995.

- Qāsim (al-), Abū ‘Ubaid ibn Salām. *Faḍāil al-Qur’an wa ma’ālimuhu wa adābuhu*, dalam <http://www.waqfeya.com/book.php?bid=2861> diakses pada tanggal 1 Oktober 2013.
- Qamḥāwī, Muhammad al-Ṣādiq. *al-Burhān fī Tajwīd al-Qur’an* (Beirut: al-Maktabah al-Tsāqāfiyyah, t.th.
- Qaṭṭān (al-), Mannā’ Khaḥil. *Mabāhīs fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Riyād: Mansyūrāt al-‘Asr al-Hadīf, 1990.
- Qurṭubī (al-), Abū ‘Abd Allāh Muhammad bin Ahmad al-Anṣārī. *al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’an*. Kairo: Maktabah aṣ-Ṣafa, 2005.
- Ṣāḡirjī (al-), Syaikh As’ad Muhammad Sa’īd. *Ta’zīm al-Qur’an*. Beirut: Dār al-Qiblah litstsaqafah al-Islāmiyyah, 1992.
- Ṣabūnī (al-), Muhammad ‘Alī. *al-Tibyān fī ‘Ulūm al-Qur’an*. Jakarta: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah, 1997.
- Samira’I (al-), Faḍil Ṣālih. *al-Dirāsāt al-Nahwiyyah wa al-Lugawiyyah ‘inda al-Zamakhsyarī*. ‘Ammān: Dar ‘Ammar, 2009.
- Shiddiqiy (ash-), M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Shihab, M. Quraish. *Kehidupan Setelah Kematian Surga yang Dijanjikan al-Qur’an*. Tengerang: Lentera Hati, 2001.
- Shihab, Quraish. *Ensiklopedia al-Qur’an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Suyūṭī (al-), al-Imām Jalāl al-Dīn, *al-Itqān fī ‘ulūm al-Qur’an*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2010.
- Syafi’ī (al-), Abū Muhammad ‘Abd Allah ibn ‘As’ad al-Yamanī al-Yāfi’ī. *al-Dur al-Nazīm fī Khawāṣ al-Qur’an al-Karīm*. al-Maktabah al-‘Alāmiyyah, t.th.
- Syaikh, Muhammad ibn Razaq, *Mausu’ah Faḍāil al-Suwar wa āyāt al-Qur’an*. Riyād: Dār ibn al-Qayyim, t.th.
- Syarqiyyah (asy-) Al-Maktabah. *al-Munjid fī al-Lughah wa al-A’lām*. Beirut: Dār al-Masyriq, 1973.

‘Uwaidah, Kāmil Muhammad. *al-Zamkashyārī al-Mufasssīr al-Balīg*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1994.

Yusuf, Muhammad. *Studi Kitab Tafsir Klasik-Tengah*. Yogyakarta: TH press, 2010.

Žahabī (al-), Imām al-Hāfīz Syams al-Dīn Muhammad bin Ahmad. al- *Mīzān al-I’tidāl fī Naqd al-Rijāl*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1995.

Žahabī (al-), Syams al-Dīn Muhammad bin Ahmad bin ‘Utsmān. *Tārīkh al-Islām wa Wafayāt al-Masyāhīr wa al-A’lām*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabī, 1987.

Zamakhsyārī, (al-). *al-Kasysyāf ‘an Haqāiq al-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwil fī Wujūh al-Ta’wīl*. Jld. I,II,III,IV Riyād: Maktabah al-‘Abīkah, 1998.

Zamakhsyārī, (al-). *Asās al-Balāghah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

Zenrif, MF. *Sintesis Paradigma Studi al-Qur’an*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Faḍāil al-Suwar dalam Tafsir al-Kasysyāf

No	Substansi	Surat	Fadhilah
1	Keutamaan al-Fatihah Pencabutan azab	al-Fātihah	<p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لأبي بن كعب :</p> <p>" ألا أخبرك بسورة لم ينزل في التوراة والإنجيل والقرآن مثلها؟ قلت : بلى يا رسول الله . قال : «فاتحة الكتاب إنها السبع المثاني والقرآن العظيم الذي أوتيته "</p> <p>“Maukah kamu aku beritahukan sebuah surat yang tidak diturunkan dalam taurat, inzil, al-Qur’an dan selainnya? Saya menjawab: tentu ya rasulullah. Rasul berkata: fatihatul kitab, sesungguhnya ia adalah as-sab’u matsani dan al-Qur’an yang didatangkan (diturunkan) kepadaku.”</p> <p>وعن حذيفة بن اليمان أن النبي صلى الله عليه وسلم قال :</p> <p>" إنَّ القوم ليبعث الله عليهم العذاب حتماً مقضياً فيقرأ صبيّ من صبيانهم في الكتاب { الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ } فيسمعه الله تعالى فيرفع عنهم بذلك العذاب أربعين سنة " .</p> <p>“Sesungguhnya dalam suatu kaum yang telah diutus untuk mereka azab yang telah ditentukan, lalu seorang anak kecil dari anak-anak mereka membaca ‘alhamdulillah rabbbil ‘alamin’, dan Allah mendengarnya, maka azab mereka diangkat kembali selama</p>

			empat puluh tahun.”
			<p>” من قرأ الآيتين من آخر سورة البقرة في ليلة كفتاه ”</p> <p>”</p> <p>“Barangsiapa membaca dua ayat dari akhir surat al-baqarah di malam hari, maka Allah akan mencukupinya.”</p> <p>وعنه عليه السلام أوتيت خواتيم سورة البقرة من كنز تحت العرش لم يؤتهنَّ نبيُّ قبلي ”</p> <p>“Didatangkan kepadaku akhiran surat al-Baqarah dari suatu tempat di bawah ‘arsy, yang mana tidak didatangkan pada nabi sebelumku.”</p> <p>وعنه عليه السلام . ” أنزل الله آيتين من كنوز الجنة كتبهما الرحمن بيده قبل أن يخلق الخلق بألفي سنة من قرأهما بعد العشاء الآخرة أجزأته عن قيام الليل ”</p> <p>فإن قلت : هل يجوز أن يقال : قرأت سورة البقرة أو قرأت البقرة . قلت : لا بأس بذلك . وقد جاء في حديث النبي صلى الله عليه وسلم «من آخر سورة البقرة» و «خواتيم سورة البقرة» و «خواتيم البقرة» .</p> <p>وعن عليّ رضي الله عنه «خواتيم سورة البقرة من كنز تحت العرش»</p> <p>“Akhir surat al-Baqarah berasal dari suatu tempat terletak di bawah ‘arsy.”</p> <p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ” السورة التي تذكر فيها البقرة فسواط القرآن فتعلموها فإن تعلمها بركة وتركها حسرة ولن تستطيعها البطلة . قيل : وما البطلة؟ قال : السحرة ” .</p> <p>“Surat yang disebut dengan al-baqarah adalah</p>
2	Keutamaan dua ayat terakhir	Al-Baqarah	
	Keutamaan		

	mempelajari dan akibat meninggalkannya.		tendanya al-Qur'an, maka pelajarilah karena dengan kamu mempelajarinya itu merupakan sebuah barakah, dan apabila meninggalkannya, itu merupakan kerugian. Dan tidak akan mampu adanya <i>batalah</i> . dikatakan: apa itu batalah: nabi menjawab: sihir.”
3	Perlindungan di jembatan jahannam Malaikat bershalawat untuk sang qari’.	Al-‘Imrān	<p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة آل عمران أعطى بكل آية منها أماناً على جسر جهنم »</p> <p>“Barangsiapa membaca surat al-‘Imran, maka ia akan diberi pada setiap ayatnya aman dari jembatan jahannam.” وعنه عليه الصلاة والسلام : « من قرأ السورة التي يذكر فيها آل عمران يوم الجمعة صلى الله عليه وملائكته حتى تحجب الشمس » .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat yang dinamakan surat al-‘Imran pada hari jum’at, maka Allah beserta malaikat-Nya bershalawat untuknya sehingga matahari terbenam.”</p>
4		Al-Nisā	<p>عن النبي صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة النساء فكأنما تصدق على كل مؤمن ومؤمنة ورث ميراثاً ، وأعطي من الأجر</p>

	Dilipat gandakan pahalanya dan terbebas dari kemusyrikan		<p>كمن اشترى محرراً ، وبرىء من الشرك وكان في مشيئة الله من الذين يتجاوز عنهم .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat an-Nisa, maka seakan-akan ia telah bersedekah mewarisi kepada setiap mu'min dan mu'minat. Dan ia akan diberi pahala seperti orang yang membebaskan budak, terbebas dari syirik.”</p>
5	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Māidah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة المائدة أعطى من الأجر عشر حسنة ومحى عنه عشر سيئات ورفع له عشر درجات بعدد كل يهودي ونصراني يتنفس في الدنيا . »</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-Māidah</i>, maka ia akan diberikan pahala sepuluh kebaikan dan dihapuskan sepuluh kejelekan. Dan ia akan diangkat sepuluh derajat sebagaimana bilangan orang yahudi dan nasrani yang bernafas di dunia.”</p>
6	Keselamatan dari Allah dan permohonan ampun oleh malaikat- Nya.	Al-An'ām	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « أنزلت عليّ سورة الأنعام جملة واحدة يشيعها سبعون ألف ملك لهم زجل بالتسبيح والتحميد فمن قرأ الأنعام صلى الله عليه وسلم واستغفر له أولئك السبعون ألف ملك بعدد كل آية من سورة الأنعام يوماً وليلة »</p> <p>“Diturunkan kepadaku surat al-An'am dalam satu jumlah, yang mana tujuh puluh ribu malaikat mengiringinya, mereka mengeraskan suara dalam membaca tasbih dan tahmid. Barangsiapa yang membaca surat al-An'am, maka Allah akan bershalawat dan memberikan keselamatan untuknya. Dan meminta ampun untuknya, tujuh puluh ribu</p>

			malaikat sebagaimana bilangan setiap ayat dari surat al-An'am dalam satu hari dan malam.”
7	Penghalang dari iblis dan syafa'at	Al-A'rāf	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة الأعراف جعل الله يوم القيامة بينه وبين إبليس ستراً ، وكان آدم شفيحاً له يوم القيامة »</p> <p>“Barangsiapa membaca surat al-A'rāf, maka Allah akan menjadikan antaranya dan iblis sebuah perisai Dan Adam akan memberi syafa'at kepadanya pada hari kiamat”</p>
8	Syafa'at dan dilipat gandakan pahalanya	Al-Anfāl	<p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة الأنفال وبراءة فأنا شفيح له يوم القيامة ، وشاهد أنه برىء من النفاق وأعطى عشر حسنات بعد كل منافق ومنافقة ، وكان العرش وحملته يستغفرون له أيام حياته في الدنيا . »</p> <p>“Barangsiapa membaca surat al-Anfāl dan Barāah, maka saya akan member syafa'at pada hari kiamat. Dan saya akan bersaksi bahwa ia orang yang terbebas dari kemunafikan. Dan ia akan diberi 10 kebaikan dengan dilipat gandakan sebagai mana jumlah orang-orang munafik laki-laki dan perempuan. Arsy dan yang membawanya beristigfar untuknya selama masa hidupnya di dunia.”</p>
9	Keutamaan diturunkannya surat al-Baraah dan al-Ikhlās	Al-Barāah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " ما نزل عليّ القرآن إلا آية آية وحرفاً حرفاً ، ما خلا سورة براءة وقل هو الله أحد ، فإنهما أنزلتا عليّ ومعهما سبعون ألف صفّ من الملائكة " .</p> <p>“Tidak turun kepadaku al-Qur'an kecuali ayat perayat, huruf perhuruf. Kecuali surat baraah dan al-Ikhlās. Sesungguhnya keduanya turun beserta tujuh puluh ribu malaikat.”</p>
10	Dilipat	Yūnus	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم :

	gandakan pahalanya		<p>" من قرأ سورة يونس أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من صدق بيونس وكذب به ، وبعدد من غرق مع فرعون " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>Yūnus</i>, maka ia akan diberikan pahala sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang mempercayai dan mendustai nabi Yunus. Dan sebagaimana bilangan orang yang tenggelam bersama Fir’aun.”</p>
11	Dilipat gandakan pahalanya dan kebahagiaan di hari kiamat	Hūd	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة هود أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من صدق بنوح ومن كذب به ، وهود وصالح وشعيب ولوط وإبراهيم وموسى وكان يوم القيامة من السعداء إن شاء الله تعالى ذلك "</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>Hūd</i>, maka ia akan diberikan pahala sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang mempercayai dan mendustai nabi Nuh, Hud, Shalih, Syu’aib, Lut, Ibrahim, Musa. Dan pada hari kiamat ia termasuk orang yang berbahagia insya Allah.”</p>
12	Kelancaran sakaratul maut	Yūsuf	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " علموا أرقاءكم سورة يوسف ، فإنه أيما مسلم تلاها وعلمها أهله وما ملكت يمينه هون الله عليه سكرات الموت ، وأعطاه القوة أن لا يحسد مسلماً "</p> <p>“ketahuilah jimat kalian itu surat yusuf, sesungguhnya manakala muslim membacanya dan mengajarkannya kepada keluarga dan hamba sahayanya, maka Allah akan memudahkannya dikala sakaratul maut. Dan Allah akan memberinya kekuatan apabila ia tidak menghasud orang muslim.”</p>
13	Dilipat gandakan	Al-Ra’d	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الرعد أعطي من الأجر عشر حسنات بوزن كل سحاب مضى وكل سحاب يكون</p>

	pahalanya		إلى يوم القيامة ، وبعث يوم القيامة من المؤمنين بعهد الله "
			“Barangsiapa membaca surat ar-Ra’d, maka ia akan diberikan pahala sepuluh kebaikan sebagaimana timbangan awan yang telah lalu, dan awan yang berada pada hari kiamat. Dan ia akan diutus pada hari kiamat sebagai orang yang memenuhi janji Allah.”
14	Pahala	Ibrāhīm	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة إبراهيم أعطى من الأجر عشر حسنة بعدد كل من عبد الأصنام وعدد من لم يعبد ." “Barangsiapa membaca surat <i>Ibrāhīm</i> , maka ia akan diberikan pahala sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang menyembah berhala dan yang tidak menyembahnya.”
15	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Ḥijr	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة الحجر كان له من الأجر عشر حسنة بعدد المهاجرين والأنصار ، والمستهزئين بمحمد صلى الله عليه وسلم» “Barangsiapa membaca surat <i>al-Ḥijr</i> , maka ia mendapat pahala sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang muhajirin dan anshor, dan orang-orang yang memperolok nabi Muhammad saw.”
16	Terbebas dari hisab kenikmatan yang diperoleh di dunia	Al-Naḥl	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة النحل لم يحاسبه الله بما أنعم عليه في دار الدنيا وإن مات في يوم تلاها أو ليلته ، كان له من الأجر كالذي مات وأحسن الوصية " . “Barangsiapa membaca surat <i>an-Naḥl</i> , maka Allah tidak menghisab nikmat yang telah diberikan kepadanya di dunia. Apabila wafat pada hari atau malam setelah membacanya, maka ia mendapat pahala seperti wafatnya

			orang yang berwasiat baik.”
17	Harta di surga	Banī Isrāīl	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة بني إسرائيل فرق قلبه عند ذكر الوالدين كان له قنطار في الجنة ، والقنطار ألف أوقية ومائتا أوقية » رزقنا الله بفضلته العميم وإحسانه الجسيم .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>Banī Isrāīl</i> dan memisahkan hatinya guna mengingat orangtua, maka ia mendapat harta di surga. Harta itu seribu uqiyah dan dua ratus uqiyah.”</p>
18	Mendapat cahaya	Al-Kahfi	<p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الكهف من آخرها كانت له نوراً من قرنه إلى قدمه ، ومن قرأها كلها كانت له نوراً من الأرض إلى السماء "</p> <p>“Barangsiapa membaca akhir surat al-Kahfi, maka ia mendapat cahaya dari ujung rambut sampai telapak kaki. Dan barangsiapa membaca seluruhnya maka ia mendapat cahaya dari bumi sampai langit.”</p> <p>وعنه صلى الله عليه وسلم : " من قرأ عند مضجعه : { قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ } كان له من مضجعه نوراً يتلألأ إلى مكة ، حشو ذلك النور ملائكة يصلون عليه حتى يقوم ، وإن كان مضجعه بمكة كان له نوراً يتلألأ من مضجعه إلى البيت المعمور حشو ذلك النور ملائكة يصلون عليه حتى يستيقظ "</p> <p>“Barangsiapa membaca di tempat tidurnya ‘qul innamā anā basyarun mitslukum’, maka ia mendapat cahaya dari tempat tidurnya yang bersinar sampai Makkah. Yang mengisi cahaya terhadap malaikat yang bershalawat untuknya hingga bangun. Apabila tempat tidurnya di Makkah maka ia mendapat cahaya</p>

			dari tempat tidurnya yang bersinar sampai bait al-ma'mur,. Yang mengisi cahaya terhadap malaikat yang bershalawat hingga ia terbangun.”
19	Dilipat gandakan pahalanya	Maryam	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قَرَأَ سُورَةَ مَرْيَمَ أُعْطِيَ عَشْرَ حَسَنَاتٍ بَعْدَ مَنْ كَتَبَ زَكَرِيَّا وَصَدَقَ بِهِ ، وَيَحْيَى وَمَرْيَمَ وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَمُوسَى وَهَارُونَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ ، وَعَشْرَ حَسَنَاتٍ بَعْدَ مَنْ دَعَا اللَّهَ فِي الدُّنْيَا وَبَعْدَ مَنْ لَمْ يَدْعِ اللَّهَ " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>Maryam</i> maka ia akan diberi sepuluh kebaikan dilipat gandakan sebagaimana jumlah orang-orang yang telah berbohong terhadap Zakāria dan berkata benar kepadanya, dan juga Yaḥyā, ‘Isā, Ibrāhīm, Ishāq, Ya’qūb, Mūsā, Hārūn, Ismā’īl dan Idrīs. dan ia juga akan diberikan 10 kebaikan dilipat gandakan sebagaimana orang-orang yang berdoa dan tidak berdoa kepada Allah selama di dunia.”</p>
20	Pahala Bacaan penduduk surga	Ṭāhā	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قَرَأَ سُورَةَ طهَ أُعْطِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَوَابَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ "</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>Ṭāhā</i>, maka dihari kiamat ia akan diberi ganjaran oarng-oarng muhajirin dan anshor.” وقال: " لا يقرأ أهل الجنة من القرآن إلا طه ويس "</p> <p>“Penduduk surga tidak membaca kecuali surat <i>Ṭāhā</i> dan <i>Yāsin</i>.”</p>
21	Dimudahkan hisab dan	Al-Anbiyā	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " من قرأ اقتراب للناس حسابهم حاسبه الله حساباً يسيراً ، وصافحه وسلم عليه كل نبي ذكر اسمه في</p>

	berjabat tangan dengan para nabi		القرآن " . "Barangsiapa membaca surat <i>al-Anbiya</i> , maka Allah akan menghisabnya dengan hisab yang mudah. Dan para nabi yang namanya tersebut dalam al-Qur'an, berjabat tangan serta mengucapkan salam kepadanya."
22	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Hajj	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الحجّ أعطى من الأجر كحجّة حجها و عمره اعتمرها بعدد من حجّ واعتمر فيما مضى وفيما بقي " . "Barangsiapa membaca surat <i>al-Hajj</i> , maka ia akan diberi pahala seperti berhaji dan umrah. Dan sebagaimana bilangan prang yang haji dan umrah baik yang telah lalu atau akan datang."
23	Keistimewaan surat al-Mu'minin dan keutamaan mengamali 4 ayat pertama dalam surat al-Mu'minin Keutamaan	Al-Mu'minūn	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْمُؤْمِنُونَ بِشَرِّئِهِ الْمَلَائِكَةُ بِالرُّوحِ وَالرِّيحَانِ وَمَا تَقَرُّ بِهِ عَيْنُهُ عِنْدَ نَزُولِ مَلِكِ الْمَوْتِ " . "Barangsiapa yang membaca surat al-Mu'minin, malaikat senang terhadapnya dengan ruh dan harum baunya. Dan tidak akan mendekatinya ketika turunnya malaikat maut." وروي : أَنَّ أَوَّلَ سُورَةِ قَدْ أَفْلَحَ وَآخِرُهَا مِنْ كُنُوزِ الْعَرْشِ ، مِنْ عَمَلٍ بِثَلَاثِ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِهَا ، وَاتَّعَظَ بِأَرْبَعِ آيَاتٍ مِنْ آخِرِهَا : فَقَدْ نَجَا وَأَفْلَحَ . "Sesungguhnya awal dan akhirnya surat al-Mu'minin dari penyimpanan 'arsy, barangsiapa mengamalkan tiga ayat pertamanya, dan member nasehat empat ayat akhirnya, maka ia akan berhasil dan beruntung." وعن عمر بن الخطاب رضي الله عنه :

	<p>sepuluh ayat pertama surat al-Mu'minun</p>		<p>(729) كان رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا نزل عليه الوحي يسمع عنده دويّ كدويّ النحل ، فمكثنا ساعة ، فاستقبل القبلة ورفع يده وقال : " اللهم زدنا ولا تنقصنا ، وأكرمنا ولا تهنا ، وأعطنا ولا تحرمنا ، وآثرنا ولا تؤثر علينا ، وارض عنا وأرضنا " ثم قال : " لقد أنزلت عليّ عشر آيات من أقامهنّ دخل الجنة " ، ثم قرأ : { قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ { حتى ختم العشر .</p> <p>“apabila turun wahyu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam maka terdengar di sisi wajahnya suara gemuruh seperti suara gemuruh tawon, maka kami berhenti menunggu sesaat, kemudian beliau menghadap Qiblat dan mengangkat kedua tangannya sambil berdoa (ya Allah tambahkan kepada kami dan jangan Engkau kurangi, muliakanlah kami dan jangan Engkau hinakan, berilah kami dan jangan Engkau tahan, menangkanlah kami dan jangan Engkau menangkan musuh musuh atas kami, ridlailah dari kami dan jadikan kami ridla) kemudian beliau bersabda: "Telah turun kepadaku sepuluh ayat, barangsiapa melaksanakannya maka dia akan masuk Surga." Kemudian beliau membacakan kepada kami: "Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman" (QS Al Mukminun: 1-10).</p>
24	<p>Dilipat gandakan pahalanya</p>	<p>Al-Nūr</p>	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قَرَأَ سُورَةَ النُّورِ أُعْطِيَ مِنَ الْأَجْرِ عَشْرَ حَسَنَاتٍ بَعْدَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ فِيمَا مَضَىٰ وَفِيمَا بَقِيَ " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>an-Nur</i>, maka ia akan diberi sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang mukmin laki-laki dan perempuan yang telah lalu atau yang akan datang.”</p>

25	Bertemu Allah dan masuk surga tanpa siksaan	Al-Furqān	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الفرقان لقي الله يوم القيامة وهو مؤمن بأن الساعة آتية لا ريب فيها ، وأدخل الجنة بغير نصب " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-Furqān</i>, maka ia akan bertemu dengan Allah pada hari kiamat. Ia merupakan seorang yang beriman bahwa kiamat akan datang dan tidak ada keraguan di dalamnya. Masuklah surga tanpa siksaan”</p>
26	Dilipat gandakan pahalanya	Asy-Syu'arā	<p>قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الشعراء كان له من الأجر عشرُ حسناتٍ بعددٍ من صدَّق بنوح وكذَّب به وهودٍ وشعيبٍ وصالح وإبراهيمَ وبعددٍ من كذَّب بعيسى وصدَّق بمحمدٍ عليهمُ الصلاة والسلامُ " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>asy-Syu'arā</i>, maka ia mendapat pahala sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang mempercayai dan mendustakan nabi Nuh, Hud, Syu'aib, Shalih, Ibrahim. Dan sebagaimana bilangan orang yang mendustai nabi 'Isa dan mempercayai nabi Muhammad.”</p>
27	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Naml	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ طس سليمانَ كان له من الأجر عشرَ حسناتٍ بعددٍ من صدَّق سليمانَ وكذَّب به وهودٍ وشعيبٍ وصالح وإبراهيمَ ، ويخرجُ من قبره وهو ينادي لا إلهَ إلا اللهُ " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>an-Naml</i>, maka ia mendapat sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang mempercayai dan mendustakan nabi Sulaiman, Hud, Syu'aib, Shalih dan Ibrahim. Dan disaat keluar dari kuburnya seraya berkata <i>lā ilāha illā Allah.</i>”</p>

28	Pahala dan malaikat bersaksi pada hari kiamat bagi sang qari’.	Al-Qaṣaṣ	<p>قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « مَنْ قَرَأَ طَاسِمَ الْقِصَصِ كَانَ لَهُ الْأَجْرُ بَعْدَ مَنْ صَدَّقَ مُوسَى وَكَذَّبَ بِهِ ، وَلَمْ يَبْقَ مَلَكٌ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ كَانَ صَادِقًا أَنْ كُلَّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ ، لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ . »</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-Qaṣaṣ</i>, maka ia mendapat pahala sebagaimana bilangan orang yang mempercayai dan mendustai nabi Musa. Dan para malaikat tidak melimpahkan di langit dan bumi kecuali mereka bersaksi untuknya di hari kiamat bahwa ia seorang yang benar. Segala sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Segala keputusan menjadi wewenang-Nya, dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan.</p>
29	Dilipat gandakan pahalanya	Al- ‘Ankabūt	<p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْعَنْكَبُوتِ كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ عَشْرُ حَسَنَاتٍ بَعْدَ كُلِّ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُنَافِقِينَ » .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-‘Ankabūt</i>, maka ia mendapat pahala sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan setiap orang-orang mukmin dan munafik.”</p>
30	Dilipat gandakan pahalanya dan berkhasiat mengembalikan barang yang hilang	Al-Rūm	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الرُّومِ كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ عَشْرُ حَسَنَاتٍ بَعْدَ كُلِّ مَلِكٍ سَبَّحَ اللَّهُ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَأَدْرَكَ مَا ضَيَّعَ فِي يَوْمِهِ وَلَيْلَتِهِ "</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>ar-Rūm</i>, maka ia mendapat sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan para malaikat yang bertasbih kepada Allah di langit dan Bumi. Dan ia akan menemukan barang yang hilang pada hari atau malam harinya.</p>

31	Dilipat gandakan pahalanya	Luqmān	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قرأ سورة لقمان كان له لقمانٌ رفيقاً يومَ القيامةِ وأُعطِيَ من الحسناتِ عشرًا عشرًا بعدد من عمل بالمعروفِ ونهَى عن المنكر " </p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>Luqmān</i>, nabi Luqman menjadi temannya pada hari kiamat. Dan ia akan diberi sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang melakukan kebaikan dan mencegah kemunkaran.”</p>
32	Pahala seperti mendapati lailatul qadr Penangkal syaitan	As-Sajadah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قرأ «آلم تنزيل» « وتبارك الذي بيده الملك» ، أُعطِيَ من الأجر كأنما أحيا ليلة القدر " </p> <p>“Barangsiapa membaca surat as-Sajadah dan al-Mulk, maka ia akan diberi pahala seakan-akan ia mendapati lailat al-qadr.”</p> <p>وقال : " مَنْ قرأ آلام تنزيل في بيته لم يدخل الشيطان بيته ثلاثة أيام " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>as-Sajadah</i> di rumahnya, maka syaitan tidak memasuki rumahnya selama tiga hari.”</p>
33	Aman dari siksa kubur	Al-Ahzāb	<p>قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الأحزاب وعلمها أهله وما ملكت يمينه ، أُعطِيَ الأمان من عذاب القبر " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-Ahzāb</i> dan mengajarkannya kepada keluarga dan hanba sahayanya, maka ia akan diberikan perlindungan dari azab kubur”</p>
34	Menjadi teman nabi	Sabā	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " مَنْ قرأ سورة سبأ لم يبق رسولٌ ولا نبيٌّ إلا كان له يومَ القيامةِ رفيقاً ومصافحاً " .</p>

	di hari kiamat		“Barangsiapa membaca surat Saba, maka para nabi dan rasul menjadi teman dan berjabat tangan dengannya.”
35	Masuk surga dari pintu yang diinginkan	Fātir	<p>من قرأ سورة الملائكة دعته ثمانية أبواب الجنة : أن ادخل من أي باب شئت</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>fātir</i>, malaikat mengajaknya ke delapan pintu syurga, seraya berkata: masuklah dari manapun yang engkau mau.”</p>
36	Syafa’at	Yāsin	<p>قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « إن لكل شيء قلباً ، وإن قلب القرآن ياس ، من قرأ ياس يريد بها وجه الله ، غفر الله تعالى له ، وأعطى من الأجر كأنما قرأ القرآن اثنتين وعشرين مرة ، وأيما مسلم قرىء عنده إذا نزل به ملك الموت سورة ياس نزل بكل حرف منها عشرة أملاك يقومون بين يديه صفوفاً يصلون عليه ويستغفرون له ، ويشهدون غسله ويتبعون جنازته ويصلون عليه ويشهدون دفنه ، وأيما مسلم قرأ ياس وهو في سكرات الموت لم يقبض ملك الموت روحه حتى يحييه رضوان خازن الجنة بشربة من شراب الجنة يشربها وهو على فراشه ، فيقبض ملك الموت روحه وهو ريان ، ويمكث في قبره وهو ريان ، ولا يحتاج إلى حوض من حياض الأنبياء حتى يدخل الجنة وهو ريان »</p> <p>وقال عليه الصلاة والسلام : « إن في القرآن سورة يشفع لقارئها ويغفر لمستمعها ألا وهي سورة ياس » .</p>

			<p>“Sesungguhnya dalam al-Qur’an terdapat surat yang dapat memberikan syafa’at kepada pembacanya, dan ampunan kepada pendengarnya, yakni surat Yāsin”</p>
37	<p>Dilipat gandakan pahalanya, terbebas dari kemusyrikan</p>	Aṣ-Ṣaffāt	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ والصفات أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد كل جني وشيطان ، وتباعدت عنه مرده الشياطين وبريء من الشرك وشهد له حافظاه يوم القيامة أنه كان مؤمناً بالمرسلين " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>aṣ-Ṣaffāt</i>, maka ia akan diberi sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan jin dan syaitan. Dan dijauhkan darinya tempat syaitan, dibebaskan dari syirik, dan bersaksi untuknya bahwa ia seorang yang terjaga dan beriman kepada para rasul.”</p>
38	<p>Dilipat gandakan pahalanya</p>	Ṣad	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة ص كان له بوزن كل جبل سخره الله لداود عشر حسنات وعصمه أن يصرّ على ذنب صغير أو كبير » .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>ṣad</i>, maka ia mendapat sepuluh kebaikan sebagaimana timbangan gunung yang Allah pergunakan pada masa nabi Daud, dan Allah akan melindunginya dari perbuatan dosa kecil ataupun besar.”</p>
39	<p>Mendapat pahala pada hari kiamat</p>	Az-Zumar	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة الزمر لم يقطع الله رجاءه يوم القيامة وأعطاه الله ثواب الخائفين الذي خافوا»</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>az-Zumar</i>, maka Allah tidak memutus harapannya pada hari kiamat, dan Allah akan memberinya pahala</p>

	Keistimewaan membaca pada setiap malam		<p>orang-orang yang takut kepada-Nya.”</p> <p>وعن عائشة رضي الله عنها : أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يقرأ كل ليلة بني إسرائيل والزمير .</p> <p>“Sesungguhnya rasulullah saw. setiap malam membaca surat <i>bani israil</i> dan <i>az-zumar</i>.”</p>
40	Mendapat shalawat dan dimintakan ampunan oleh orang-orang mukmin	Al-Mu'min	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة المؤمن لم يبق روح نبي ولا صديق ولا شهيد ولا مؤمن إلا صلى عليه واستغفر له » .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-Mu'min</i>, tidak melimpahkan nabi, shadiq, syahid, mukmin kecuali bershalawat dan meminta ampun untuknya.”</p>
41	Pahala disetiap hurufnya	Fuṣṣilat	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة السجدة أعطاه الله بكل حرف عشر حسنات " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>as-Sajadah</i>, maka Allah akan memberinya sepuluh kebaikan setiap hurufnya.”</p>
42	Dimintakan ampunan dan rahmat oleh malaikat	Asy-Sūrā	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ حم عسق كان ممن تصلي عليه الملائكة ويستغفرون له ويسترحمون له " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>asy-Syūrā</i>, maka ia termasuk orang yang mana malaikat bersholawat, memohon ampunan dan rahmat untuknya.</p>
43	Masuk surga	Az-Zukhrūf	عن النبي صلى الله عليه وسلم :

	tanpa hisab		<p>« من قرأ سورة الزخرف كان ممن يقال له يوم القيامة يا عبادي لا خوف عليكم اليوم ولا أنتم تحزنون ، ادخلوا الجنة بغير حساب» .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat az-Zukhrūf, maka ia termasuk orang yang dikatakan kepadanya pada hari kiamat ‘wahai hambaku, tidak ada rasa takut padamu dan kamu tidak pula akan bersedih hati. Masuklah surga tanpa hisab”</p>
44	Keutamaan membacanya pada malam hari Mendapat ampunan jika membacanya pada malam jumat	Al-Dukhān	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة حم الدخان في ليلة أصبح يستغفر له سبعون ألف ملك »</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surat <i>ad-Dukhān</i> pada malam hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan memintakan ampun untuknya.”</p> <p>وعنه عليه السلام : « من قرأ سورة حم التي ذكر فيها الدخان في ليلة جمعة أصبح مغفوراً له » .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surat <i>ad-Dukhān</i> pada malam jum’at, maka ia akan mendapatkan ampunan.</p>
45	Ditutup auratnya serta ditenangkan	Al-Jātsiyah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ حم الجاثية ستر الله عورته وسكن روعته يوم الحساب»</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surat al-Jātsiyah, maka Allah akan menutup auratnya dan menenangkan ketakutannya di hari</p>

	dari ketakutan pada hari kiamat		perhitungan.”
46	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Ahqāf	<p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الأحقاف كتب له عشر حسنات بعدد كل رملة في الدنيا " . “Barangsiapa yang membaca surat <i>al-Ahqāf</i>, maka ia akan diberi sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan pasir di dunia.</p>
47	Mendapat minuman dari sungai-sungai yang berada di surga	Muhammad	<p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة محمد صلى الله عليه وسلم كان حقاً على الله أن يسقيه من أنهار الجنة " . “Barangsiapa yang membaca surat <i>Muhammad saw.</i> maka ia termasuk yang membenarkan bahwa Allah akan memberinya minuman dari sungai-sungai surga.</p>
48	Termasuk orang yang menyaksikan fath Makkah bersama nabi Muhammad	Al-Fath	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " من قرأ سورة الفتح فكأنما كان ممن شهد مع محمد فتح مكة " . “Barangsiapa yang membaca surat <i>al-Fath</i>, maka seakan-akan ia menyaksikan fath Makkah.”</p>
49	Dilipat	Al-Ḥujrāt	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الحجرات أعطي من الأجر بعدد</p>

	gandakan pahalanya		من أطاع الله وعصاه . “Barangsiapa yang membaca surat <i>al-Hujrāt</i> , maka ia akan diberi pahala sebagaimana bilangan orang yang taat dan mendurhakai Allah.
50	Dimudahkan ketika kematiannya	Qāf	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة ق هون الله عليه تارات الموت وسكراته » . “Barangsiapa yang membaca surah <i>Qaf</i> , maka Allah akan memudahkan kematiannya.”
51	Dilipat gandakan pahalanya	Az-Zāriyāt	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة والذاريات أعطاه الله عشر حسنات بعدد كل ریح هبت وجرت في الدنيا . » “Barangsiapa yang membaca surah <i>az-Zāriyāt</i> , maka Allah akan memberinya sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan setiap angin yang berhembus di dunia.
52	Termasuk orang yang mempercayai akan azab dan surganya	Aṭ-Ṭūr	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الطور كان حقاً على الله أن يؤمنه من عذابه وأن ينعمه في جنته " . “Barangsiapa yang membaca surah <i>aṭ-Ṭūr</i> , ia termasuk orang yang membenarkan Allah, mempercayai akan adanya azabnya dan senang surganya.
53	Dilipat gandakan pahalanya	An-Najm	وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة النجم أعطاه الله عشر حسنات بعدد من صدق بمحمد وجد به بمكة " . “Barangsiapa yang membaca surah <i>an-Najm</i> , maka Allah akan memberinya sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang

			mempercayai nabi Muhammad dan berjihad dengannya di Makkah.”
54	Wajahnya bagaikan rembulan pada hari kiamat	Al-Qamar	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة القمر في كل غيب بعثه الله يوم القيامة ووجهه مثل القمر ليلة البدر " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Qamar</i> di setiap malam, maka Allah akan mengutusnyanya pada hari kiamat dengan wajah seperti rembulan pada bulan purnama.”</p>
55	Termasuk orang yang bersyukur atas nikmat yang telah diberikan	Ar-Rahman	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الرحمن أدى شكر ما أنعم الله عليه ." .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>ar-Rahman</i>, maka ia telah bersyukur atas ni'mat-ni'mat yang Allah berikan kepadanya.”</p>
56	Menangkal kemelaratan	Al-Wāqī'ah	<p>عن رسول الله صلى الله تعالى عليه وعلى آله وسلم: " من قرأ سورة الواقعة في كل ليلة لم تصبه فاقة أبداً " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Wāqī'ah</i> disetiap malam, maka ia tidak akan mengalami kemelaratan.”</p>
57	Termasuk orang yang beriman kepada Allah dan rasul-	Al-Hadīd	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الحديد كتب من الذين آمنوا بالله ورسله " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Hadīd</i>, maka ia dicatat sebagai orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya.”</p>

	Nya		
58	Termasuk kelompok Allah pada hari kiamat	Al-Mujādilah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة المجادلة كتب من حزب الله يوم القيامة " . "Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Mujādilah</i>, maka ia dicatat sebagai hizb/kelompok Allah pada hari kiamat."</p>
59	Diampuni dosa yang telah lalu dan akan datang	Al-Hasyr	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الحشر غفر الله له ما تقدم من ذنبه وما تأخر " . "Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Hasyr</i>, maka Allah akan mengampuni dosanya yang telah lalu dan akan datang."</p>
60	Syafa'at	Al-Mumtahana	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة الممتحنة كان له المؤمنون والمؤمنات شفعاء يوم القيامة » . "Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Mumtahana</i>, maka orang-orang mu'min laki-laki dan perempuan akan member syafa'at pada hari kiamat."</p>
61	nabi Isa bershalawat dan meminta ampunan untuknya selama di dunia. Dan menjadi	Aş-Şaff	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الصف كان عيسى مصلياً عليه مستغفراً له ما دام في الدنيا وهو يوم القيامة رفيقه " . "Barangsiapa yang membaca surah <i>aş-Şaff</i>, maka nabi Isa bershalawat dan meminta ampunan untuknya selama di dunia. Dan menjadi temannya pada hari kiamat.</p>

	temannya pada hari kiamat.		
62	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Jum'ah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الجمعة أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من أتى الجمعة وبعدد من لم يأتها في أمصار المسلمين " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Jum'ah</i>, maka ia akan diberi pahala sepuluh kebaikan, dengan dilipatandakan sebanyak orang yang melaksanakan shalat jum'at, dan yang tidak melaksanakannya di daerah umat Islam”</p>
63	Terbebas dari kemunafikan	Al- Munāfiqīn	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة المنافقين بريء من النفاق " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Munāfiqīn</i>, maka ia terbebas dari kemunafikan.”</p>
64	Terhindar dari kematian yang tiba- tiba	At- Taghābun	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة التغابن رفع عنه موت الفجأة " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>at-Taghābun</i>, maka ia akan terhindar dari kematian yang tiba-tiba/spontan.”</p>
65	Wafat sesuai tahun rasulullah	Aṭ-Ṭalāq	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " من قرأ سورة الطلاق مات على سنة رسول الله صلى الله عليه وسلم " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>aṭ-Ṭalāq</i>, maka ia akan wafat pada tahun sesuai Rasulullah saw.”</p>
66	Termasuk orang yang	At-Taḥrīm	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة التحريم آتاه الله توبة نصوحاً " .</p>

	bertaubat		“Barangsiapa yang membaca surah <i>at-tahrīm</i> , maka Allah akan memberikannya taubat yang sungguh-sungguh.”
67	Seperti mendapati lailat al-qadr	Al-Mulk	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة الملك فكأنما أحيى ليلة القدر » . “Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Mulk</i> , maka seakan-akan ia mendapati lailat al-qadr.
68	Mendapat pahala orang-orang yang baik akhlaqnya	Al-Qalam	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة القلم أعطاه الله ثواب الذين حسن الله أخلاقهم “Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Qalam</i> , maka Allah akan memberi pahala orang-orang yang baik akhlaqnya.
69	Dimudahkan hisabnya	Al-Hāqqah	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الحاقة حاسبه الله حساباً يسيراً " . “Barangsiapa yang membaca surah al-Hāqqah, maka Allah akan menghisabnya dengan hisab yang mudah.”
70	Pahala	Al-Ma’ārij	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة سأل سائل أعطاه الله ثواب الذين هم لأماناتهم وعهدهم راعون " . “Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Ma’ārij</i> , maka Allah memberinya pahala orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.”
71	Termasuk orang yang beriman	Nūh	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة نوح كان من المؤمنين الذين تدركهم دعوة نوح عليه السلام " . “Barangsiapa yang membaca surah <i>Nūh</i> , maka ia termasuk orang mu’min yang

			mencapai seruan nabi Nuh A.S.
72	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Jinn	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الجن كان له بعدد كل جني صدق محمدأ صلى الله عليه وسلم وكذب به عتق رقبة " . "Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Jinn</i>, maka ia termasuk orang yang memerdekakan budak sebagaimana bilangan jin yang mempercayai dan mendustakan nabi Muhammad."</p>
73	Jauh dari kesusahan	Al- Muzammil	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة المزمل دفع الله عنه العسر في الدنيا والآخرة " . "Barangsiapa yang membaca surah <i>al- Muzammil</i>, maka Allah akan menjauhkan darinya kesusahan di dunia dan akhirat."</p>
74	Dilipat gandakan pahalanya	Al- Muddatstsir	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة المدثر أعطاه الله عشر حسنات بعدد من صدق بمحمد وكذب به بمكة " . "Barangsiapa yang membaca surah <i>al- Muddatstsir</i>, maka Allah akan memberinya sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang mempercayai dan mendustai nabi Muhammad di Makkah."</p>
75	Jibril menjadi saksi bahwa ia orang yang	Al- Qiyāmah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة القيامة شهدت له أنا وجبريل يوم القيامة أنه كان مؤمناً بيوم القيامة » . "Barangsiapa yang membaca surah <i>al- Qiyāmah</i>, maka aku dan malaikat jibril bersaksi bahwa ia seorang yang beriman pada hari kiamat."</p>

	beriman pada hari kiamat		
76	Mendapat surga dan sutera	Al-Insān	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة هل أتى كان جزاؤه على الله جنة وحريراً " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>al-Insān</i>, maka balasan yang Allah berikan untuknya yakni surga dan sutera.”</p>
77	Tidak termasuk orang musyrik	Al- Mursalāt	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة والمرسلات كتب أنه ليس من المشركين " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>al- Mursalāt</i>, maka akan ia akan dicatat tidak termasuk orang-orang yang syirik.”</p>
78	Mendapat minuman sejuk pada hari kiamat	An-Naba	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة عم يتساءلون سقاه الله برد الشراب يوم القيامة »</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>an-Naba</i>, maka Allah akan memberinya minum sejuk pada hari kiamat.”</p>
79	Masuk surga	An-Nāzi’āt	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة النازعات كان ممن حبسه الله في القبر والقيامة حتى يدخل الجنة قدر صلاة المكتوبة " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah <i>an- Nāzi’āt</i>, maka ia termasuk orang yang dipenjarakan Allah di alam kubur dan kiamat, sehingga ia masuk surga seukuran dengan shalat wajib.”</p>

80	Wajahnya tersenyum pada hari kiamat	'Abasa	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة عبس وتولى جاء يوم القيامة ووجهه ضاحك مستبشر " .</p> <p>“Barangsiapa yang membaca surah ‘Abasa, maka ia datang pada hari kiamat dalam keadaan tersenyum.”</p>
81	Dilindungi dari lembaran buruk	At-Takwīr	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة إذا الشمس كورت أعاده الله أن يفضحه حين تنشر صحيفته » .</p> <p>“Barang siapa yang membaca surah <i>at- Takwīr</i>, maka Allah akan melindunginya dari lembaran buruk.”</p>
82	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Infīṭār	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ إذا السماء انفطرت كتب الله له بعدد كل قطرة من السماء حسنة وبعدد كل قبر حسنة » .</p> <p>“Barang siapa yang membaca surah <i>al-Infīṭār</i>, maka Allah akan mencatat untuknya kebaikan sebagaimana bilangan tetes/embun dari langit dan bilangan kuburan yang baik.”</p>
83	Mendapat khamar murni	Al- Muṭaffifin	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة المطففين سقاه الله من الرحيق المختوم يوم القيامة "</p> <p>“Barang siapa yang membaca surah al- Muṭaffifin, maka Allah memberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnyanya) masih dilak (disegel).”</p>
84	Dilindungi dari	Al-Insyiqāq	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة انشقت أعاده الله أن يعطيه كتابه وراء ظهره » .</p>

	pemberian catatan dari sebelah belakang		“Barang siapa yang membaca surah <i>al-Insyiqāq</i> , maka Allah akan melindunginya akan orang yang catatannya diberikan dari sebelah belakang.”
85	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Burūz	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة البروج أعطاه الله بعدد كل يوم جمعة وكل يوم عرفة يكون في الدنيا عشر حسنات . "</p> <p>“Barang siapa yang membaca surah <i>al-Burūj</i>, maka Allah akan memberi sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan setiap hari jum’at dan ‘arafah yang terdapat di dunia.</p>
86	Dilipat gandakan pahalanya	Aṭ-Ṭāriq	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة الطارق أعطاه الله بعدد كل نجم في السماء عشر حسنات » .</p> <p>“Barang siapa yang membaca surah <i>aṭ-Ṭāriq</i>, maka Allah akan memberinya sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan bintang yang ada di langit.”</p>
87	Dilipat gandakan pahalanya	Al-A’lā	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الأعلى أعطاه الله عشر حسنات بعدد كل حرف أنزله الله تعالى على إبراهيم وموسى ومحمد " .</p> <p>وكان إذا قرأها قال : سبحان ربي الأعلى وكان علي وابن عباس يقولان ذلك .</p> <p>“Barang siapa yang membaca surah <i>al-A’la</i>, maka Allah memberinya sepuluh kebaikan sebanyak bilangan huruf yang Allah turunkan kepada nabi Ibrahim, nabi Musa dan nabi Muhammad saw. Apabila setelah</p>

			membacanya, dianjurkan mengucap: <i>subhāna rabbiya al-a'lā</i> . ‘Ali dan Ibnu ‘Abbas melakukan hal demikian.”
88	Dimudahkan hisabnya	Al- Ghāsyiah	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الغاشية حاسبه الله حساباً يسيراً ." “Barang siapa yang membaca surah al- <i>Ghāsyiah</i> , maka Allah akan menghisabnya dengan hisab yang mudah.”
89	Mendapat ampunan serta cahaya pada hari kiamat	Al-Fajr	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الفجر في الليالي العشر غفر له ومن قرأها في سائر الأيام كانت له نوراً يوم القيامة ." “Barang siapa membaca surat <i>al-Fajr</i> pada sepuluh malam, maka ia akan diampuni dosanya. Dan barangsiapa yang membacanya pada akhir hari, maka ia mendapat cahaya pada hari kiamat.”
90	Aman dari kemarahan Allah pada hari kiamat	Al-Balad	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ لا أقسم بهذا البلد أعطاه الله الأمان من غضبه يوم القيامة" “Barang siapa membaca surat <i>al-Balad</i> di negeri ini, maka Allah akan memberikan aman dari marah-Nya di hari kiamat.”
91	Seperti orang yang bersedekah	Asy-Syams	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الشمس ، فكأنما تصدق بكل شيء طلعت عليه الشمس والقمر " “Barangsiapa membaca surat <i>asy-Syamsy</i> , maka ia seakan-akan bersedekah dengan segala sesuatu yang muncul kepadanya matahari dan bulan.”
92	Mendapat ridlo,	Al-Lail	وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الليل ، أعطاه الله حتى يرضى ، وعافاه من العسر ويسر له اليسر " .

	dilindungi dari kesusahan dan diberi kemudahan		“Barangsiapa membaca surat al-Lail, maka Allah akan memberi ridlo-Nya. Dan akan melindunginya dari kesusahan, dan memberikan kemudahan.”
93	Mendapat syafa’at dan Dilipat gandakan pahalanya	Aḍ-Ḍuḥā	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الضحى جعله الله فيمن يرضى لمحمد أن يشفع له وعشر حسنات يكتبها الله له بعدد كل يتيم وسائل " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>aḍ-Duḥā</i>, maka ia termasuk orang yang diridloi, dan nabi Muhammad akan memberikannya syafa’at. Dan Allah mencatatkan untuknya sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan seluruh yatim dan pengemis.”</p>
94	Diringankan penderitaannya	Asy-Syarḥ	<p>عن النبي صلى الله عليه وسلم : " من قرأ ألم تشرح ، فكأنما جاءني وأنا مغتم ففرج عني " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>asy-Syarḥ</i>, maka seakan-akan ia datang kepadaku dan aku sedih, maka aku meringankan penderitaannya.”</p>
95	Mendapat perlindungan dan keyakinan	At-Tīn	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة التين أعطاه الله خصلتين : العافية واليقين ما دام في دار الدنيا ، وإذا مات أعطاه الله من الأجر بعدد من قرأ هذه السورة »</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>at-Tīn</i> maka Allah akan memberinya dua perkara: perlindungan dan keyakinan selama hidup di dunia, dan ketika wafat, maka Allah akan memberikan pahala sebagaimana bilangan orang yang membaca surat ini.”</p>

96	Mendapat pahala seakan-akan membaca seluruh al-Qur'an	Al-'Alaq	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة العلق أعطي من الأجر كأنما قرأ المفصل كله " . "Barangsiapa membaca surat <i>al-'Alaq</i>, maka ia akan diberi pahala sebagaimana orang yang membaca seluruh al-Mufaṣṣal (al-Qur'an)."</p>
97	Dilipat gandakan pahalanya	Al-Qadr	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة القدر أعطي من الأجر كمن صام رمضان وأحيا ليلة القدر " . "Barangsiapa membaca surat al-Qadr, maka ia akan diberi pahala seperti orang yang berpuasa pada bulan Ramadhan dan menghidupkan lailat al-qadr."</p>
98	Termasuk sebaik-baiknya makhluk pada hari kiamat	Al-Bayyinah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ لم يكن كان يوم القيامة مع خير البرية مساء ومقبلاً " . "Barang siapa membaca surat <i>al-Bayyinah</i> maka di hari kiamat ia termasuk sebaik-baiknya makhluk pada waktu sore dan berikutnya."</p>
99	Mendapat pahala seakan-akan membaca seluruh al-	Al-Zalzalah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة إذا زلزلت أربع مرات كان كمن قرأ القرآن كله " . "Barang siapa membaca surat <i>al-Zalzalah</i> sebanyak 4 kali, maka ia termasuk orang yang membaca seluruh al-Qur'an."</p>

	Qur'an		
100	Dilipat gandakan pahalanya	Al-‘Ādiyāt	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " من قرأ سورة والعاديات أعطي من الأجر عشر حسنات بعدد من بات بالمزدلفة وشهد جمعاً "</p> <p>“Barangsiapa membaca surat al-‘Ādiyāt, maka ia akan diberikan balasan sepuluh kebaikan sebagaimana bilangan orang yang bermalam di Muzdalifah”</p>
101	Diberatkan timbangannya pada hari kiamat	Al-Qāri’ah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة القارعة ثقل الله بها ميزانه يوم القيامة " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-Qāri’ah</i>, maka Allah akan memberatkan timbangannya pada hari kiamat.”</p>
102	Dibebaskan dari hisab kenikmatan dan Dilipat gandakan pahalanya	At- Takātsur	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ ألهاكم التكاثر لم يحاسبه الله بالنعيم الذي أنعم به عليه في دار الدنيا ، وأعطي من الأجر كأنما قرأ ألف آية »</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>at-Takātsur</i> maka Allah tidak akan menghisabnya mengenai kenikmatan yang telah diberikan di dunia. Dan ia akan diberi pahala sebagaimana ia membaca seribu ayat.”</p>
103	Mendapat ampunan	Al-‘Aṣr	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ سورة والعصر غفر الله له وكان ممن تواصى بالحق وتواصى بالصبر » .</p> <p>“Barang siapa membaca surat <i>al-‘Aṣr</i> maka Allah akan mengampuninya dan ia termasuk orang yang saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”</p>

104	Dilipat gandakan pahalanya	Al- Humazah	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الهمزة أعطاه الله عشر حسنات بعدد من استهزأ بمحمد وأصحابه " .</p> <p>“Barang siapa membaca surat al-Humazah maka Allah akan memberinya 10 kebaikan sebagaimana bilangan orang yang memperolok nabi Muhammad dan para shahabatnya.”</p>
105	Dilindungi dari kekurangan dan keburukan	Al-Fīl	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الفيل أعفاه الله أيام حياته من الخشف والمسح " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>al-Fīl</i>, maka Allah akan melindungi selama hidupnya dari kekurangan dan keburukan.”</p>
106	Dilipat gandakan pahalanya	Quraisy	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة لإيلاف قريش أعطاه الله عشر حسنات بعدد من طاف بالكعبة واعتكف بها " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat Quraisy, maka Allah akan memberikan 10 kebaikan dengan bilangan orang yang thawaf dan I’tikaf di Ka’bah.”</p>
107	Mendapat ampunan	Al-Ma’ūn	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة أُرأيت غفر الله له إن كان للزكاة مؤديا " .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>Araaita</i> maka Allah akan mengampuninya jika ia menunaikan zakat.”</p>
108	Mendapat minuman	Al-Kautsar	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الكوثر سقاه الله من كل نهر في</p>

	dari surge dan dilipat gandakan pahalanya		الجنة ويكتب له عشر حسنات بعدد كل قربان قرببه العباد في يوم النحر أو يقربونه" "Barangsiapa membaca surah al-Kautsar, maka Allah akan memberinya minum dari setiap sungai di surga, dicatatkan untuknya sepuluh kebaikan sebanyak qurban yang disembelih hamba-hamba Allah pada hari nahr (idul adha dan hari tasyriq)"
109	Terbebas dari kemusyrikan dan dilindungi dari ketakutan	Al-Kāfirūn	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة الكافرون فكأنما قرأ ربع القرآن وتباعدت منه مردة الشياطين ، وبرىء من الشرك ويعافي من الفزع الأكبر " . "Barangsiapa membaca surat al-Kāfirūn, maka ia seakan-akan membaca seperempat al-Qur'an, dijauhkan darinya tempat syaitan, terbebas dari syirik dan dilindungi dari ketakutan."
110	Diberi pahala seperti orang yang menyaksikan fath Makkah	An-Naṣr	عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة إذا جاء نصر الله أعطي من الأجر كمن شهد مع محمد يوم فتح مكة " . "Barangsiapa membaca surat <i>idzā jāa naṣr Allah</i> maka ia akan diberi pahala sebagaimana ia bersaksi bersama nabi Muhammad pada hari <i>fath makkah</i> .
111	Dipisahkan dengan Abu Lahb	Al-Masad	وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من قرأ سورة تبت رجوت أن لا يجمع الله بينه وبين أبي لهب في دار واحدة " . "Barangsiapa membaca surat al-Lahab, aku berharap Allah tidak mengumpulkannya bersama Abu Lahb dalam satu tempat"

112	Mendapat surga	Al-Ikhlāṣ	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : أنه سمع رجلاً يقرأ : قل هو الله أحد فقال : «وجبت» . قيل : يا رسول الله وما وجبت؟ قال : «وجبت له الجنة»</p> <p>“Sesungguhnya nabi Muhammad mendengar seorang laki-laki sedang membaca ‘qul hua Allah ahad’ maka nabi berkata: kamu wajib, kemudian dia bertanya: wahai Rasulallah apa yang apa yang diwajibkan kepadaku? Nabi menjawab: kamu wajib mendapat surga.”</p>
113	Seperti menghatamkan al-Qur’an	al-Mu’awwizatain	<p>عن رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من قرأ المعوذتين فكأنما قرأ الكتب التي أنزلها الله تعالى كلها » .</p> <p>“Barangsiapa membaca surat <i>mu’awwizatain</i> maka seakan-akan kamu membaca seluruh kitab-kitab yang Allah turunkan.”</p> <p>وعن رسول الله صلى الله عليه وسلم : " لقد أنزلت عليّ سورتان ما أنزل مثلهما ، وإنك لن تقرأ سورتين أحب ولا أرضى عند الله منهما " يعني : المعوذتين . ويقال للمعوذتين : المقشقتان</p> <p>“sungguh telah turun surat kepadaku dua surat yang tidak ada yang menyerupai keduanya. Sesungguhnya jika kamu tidak membaca kedua surat yang Allah sukai dan ridloi, yakni <i>mu’awwizatain</i>. Dikatakan bahwa <i>mu’awwizatain</i> ialah keduanya sebagai penyembuh.”</p>

*Lampiran II***BIODATA PENULIS**

Nama : Rifki Hadi
 Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 21 Juli 1992
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Email : rifkihadi_26@yahoo.com
 No Hp : 085 643 757 596
 Alamat Rumah : Jl. Kagungan No. 10 Lontar Baru Serang Banten
 Alamat Jogja : Madrasah Huffadz II PP. al-Munawwir

ORANG TUA

Nama Ayah : H. Muslich M.
 Nama Ibu : Hj. Ubaidah
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Jl. Kagungan No. 10 Lontar Baru Serang Banten

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Negeri 12 Serang (1998-2004)
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Bahrul 'Ulum (2004-2007)
3. Madrasah 'Aliyyah al-I'dadiyyah Bahrul Ulum (2007-2010)
4. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta T.A. 2010/2011

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pondok Pesantren As-Sa'idiyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang (2004-2010)
2. Madrasah Huffadz II Pondok Pesantren al-Munawwir (2010-?)